

KONSISTENSI PERKEMBANGAN UNTUK PRODUKTIVITAS PEMBANGUNAN



Editor (Dosen pembimbing Lapangan) :
Rosida Erowati, M. Hum

Penulis :
Irwan Hidayat, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022



Selamat Jalan Kelompok KKN. terima kasih atas kerjasamanya dan kontribusi membangun peradaban di lingkungan Sukamanah Residence.

Jamal (Sekretaris RW 013 Perumahan Sukamanah Residence)

Tiada kata selain terimakasih sebanyak-banyaknya atas kehadiran para mahasiswa - mahasiswi di lingkungan Sukamanah Residence. Kehadiran kalian membawa warna baru bagi warga dan juga pengembangan kehidupan bermasyarakat.

Abdul Khamid (Ketua RT 04 Perumahan Sukamanah Residence)

Kalau dalam lingkungan pertemanan itu jangan pernah anggap mereka sebagai saingan, tapi anggap semua adalah relasi yang suatu saat kita butuh bantuan mereka dan begitupun sebaliknya.

Ujang (Warga RT 05 Sukamanah Residence)



Konsistensi Perkembangan Untuk Produktivitas Pembangunan

*Konsistensi Perkembangan untuk Produktivitas
Pembangunan.*

Editor : Rosidah Erowati, M. Hum.

Penulis : Irwan Hidayat, dkk.

TIM PENYUSUN

Konsistensi Perkembangan untuk Produktivitas Pembangunan.

E-book ini merupakan hasil laporan kegiatan kelompok KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN PPM 2022 Kelompok 164 Kaizen

Tim Penyusun

Editor

: Rosidah Erowati, M. Hum.

Penyunting

: Nihayatur Rofiqoh

Penulis Utama

: Irwan Hidayat

Layout

: Nurul Syifa

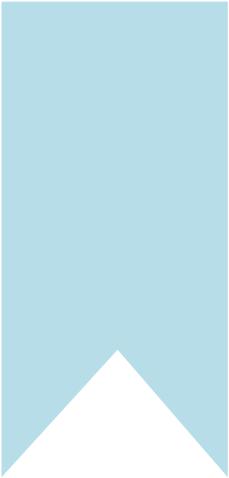
Design Cover

: Faisal N Ichsan, Nia Rahmawati

Kontributor

: Seluruh Anggota KKN 164





LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN KAIZEN 164 yang berjudul *Konsistensi Perkembangan untuk Produktivitas Pembangunan* telah diperiksa dan disahkan oleh pada tanggal ...

Dosen Pembimbing

(Rosidah Erowati, M.Hum)
NIP. 1771030200801200

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN KAIZEN 164, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KAIZEN 164. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Rosidah Erowati, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Ketua DKM Masjid Al-Hidayah yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
6. Kepala Yayasan TPA Al-Hidayah, kepala sekolah SDN 02 Sukamanah dan para dewan guru yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
7. Seluruh masyarakat Desa Sukamanah, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 164 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 164 tidak dapat berjalan optimal.
9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
10. Teman-teman KKN Kelompok 164 atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 25 September 2020

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	XI
RINGKASAN EKSEKUTIF	XII
PROLOG	XIV
BAB I PENDAHULUAN	2
A. DASAR PEMIKIRAN	2
B. TEMPAT KKN	3
C. NAMA ANGGOTA KELOMPOK KKN I64	3
D. PERMASALAHAN/ASET UTAMA DESA	5
E. FOKUS DAN PRIORITAS PROGRAM	6
F. SASARAN TARGET	6
G. JADWAL DAN PELAKSANAAN KKN	7
H. SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	14
A. METODE PEMETAAN SOSIAL	14
B. PEMETAAN SOSIAL DAN LANGKAH-LANGKAHNYA	15
C. PENDEKATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	19
A. KARAKTERISTIK TEMPAT KKN	19
B. LETAK GEGOGRAFIS	20
C. STRUKTUR PENDUDUK	20
D. SARANA DAN PRASARANA	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	24
A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	24
B. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN PADA MASYARAKAT	30
C. BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT	51
D. FAKTOR-FAKTOR PENCAPAIAN HASIL	59
BAB V PENUTUP	62

A.	KESIMPULAN	62
B.	REKOMENDASI DAN SARAN	63
EPILOG.....		67
A.	KESAN DAN PESAN MASYARAKAT	67
B.	PENGALAMAN DAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA	67
DAFTAR PUSTAKA		99
BIOGRAFI SINGKAT		100
LAMPIRAN.....		116
DOKUMENTASI KEGIATAN.....		119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggota Kelompok KKN 164.....	3
Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1. 3 Sasaran Target	6
Tabel 1. 4 Agenda Pelaksanaan Kegiatan KKN.....	8
Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	21
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	22
Tabel 3. 3 Sarana dan Prasarana Umum.....	22
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Transportasi.....	22
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Irigasi	23
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	24
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.....	26
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	27
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	28
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Keterampilan dan Kreativitas	29
Tabel 4. 6 Tabel Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	30
Tabel 4. 7 Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Sukamanah.....	20
Gambar 3. 2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Gambar 3. 3 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

164

No. Kelompok	164
Desa	Sukamanah
Kecamatan	Rajeg
Kabupaten	Tangerang
Nama Kelompok	Kaizen
Nama Ketua	Irwan Hidayat
Alamat Posko	Perumahan Sukamanah Residence 2-3 Blok B2 RT.004 RW.013 Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, 15540
Jumlah Anggota	22 orang
Rencana Alokasi Dana	Rp 26.795.000. Merupakan perkiraan total dana yang didapat, baik dari iuran anggota, bantuan BAZNAS, dan bantuan Dompot Dhuafa.
Jumlah Rencana Kegiatan	9 Kegiatan
Jumlah Rencana Pembangunan Fisik	1 (satu) barang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini berisi tulisan mengenai kegiatan KKN Kelompok Kaizen 164 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, Tangerang pada 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 lalu. Pada bagian awal, tim penulis memaparkan mengenai gambaran umum dari program KKN yang dilaksanakan, seperti deskripsi mengenai Desa Sukamanah sebagai tempat berlangsungnya KKN, identifikasi masalah yang terdapat dalam Desa Sukamanah, tujuan diadakannya program KKN, sasaran dan target KKN, hingga fokus dan prioritas program KKN yang dilaksanakan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang ada di Desa Sukamanah. Bagian awal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam memberikan pembaca konteks dan visualisasi mengenai program KKN yang dilaksanakan oleh kelompok Kaizen 164. Selanjutnya, di bagian pertengahan buku ini tim penulis menjelaskan secara lebih detail mengenai kondisi dari Desa Sukamanah, mulai dari segi geografis, potensi, struktur penduduk, sarana prasarana hingga langkah pemecahan masalah melalui program kerja yang ada. Pada bagian ini juga tim penulis menganalisa program kerja yang telah dilakukan menggunakan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) agar dapat melakukan evaluasi dan improvisasi untuk program KKN lain ke depannya. Kemudian, di bagian akhir terdapat kesimpulan, rekomendasi saran, serta kesan pesan dari kegiatan KKN yang telah dilaksanakan, baik itu kesan pesan masyarakat maupun tim KKN Kaizen 164 itu sendiri. Uniknya, terdapat cerita-cerita menarik yang dibagikan oleh tim KKN Kaizen 164 tentang kegiatan KKN yang telah dilalui beserta biografi singkat dari masing-masing anggota.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengadakan kegiatan keagamaan secara semarak dan bermakna, seperti perayaan 1 Muharram.
2. Berkontribusi dalam peningkatan akses pendidikan yang berkualitas di Indonesia dengan mengajar di Sekolah Dasar (SD),

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan Bimbingan Belajar (Bimbel) gratis secara rutin.

3. Mendorong peningkatan kreativitas dan inovasi Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Sukamanah dengan diadakannya seminar literasi digital dan pelatihan ekonomi kreatif.
4. Berkontribusi pada peningkatan akses kesehatan masyarakat dengan memberikan bantuan tenaga kepada Puskesmas setempat serta sosialisasi kesehatan bagi warga desa.
5. Menumbuhkan dan merawat semangat toleransi dan gotong royong melalui berbagai kegiatan yang mempererat tali keakraban seperti lomba 17an dan makan bersama.
6. Membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar melalui kegiatan kerja bakti.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya solidaritas atau kekompakan antara anggota kelompok.
2. Sarana prasarana yang kurang memadai dalam mendukung program kami, seperti kendaraan roda dua yang jumlahnya terbatas, air keran yang tidak memenuhi standar sanitasi, serta kamar mandi yang tersedia hanya satu ruang untuk banyak orang.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Waktu pelaksanaan program yang seringkali mengalami keterlambatan dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang mendukung mobilitas tim dan kurangnya rasa inisiatif sebagian besar anggota untuk bergerak.
2. Persiapan program yang dilakukan dalam waktu yang terbilang mepet.

Kurangnya skala dampak yang dihasilkan program kami, sehingga kebanyakan penerima manfaat program merupakan masyarakat tertentu yang berdomisili di dekat daerah Posko kami.

PROLOG

CATATAN EDITOR

Oleh: Rosida Erowati, M.Hum

BAGIAN PERTAMA
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikenal akan multikulturalisme serta kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimilikinya. Sayangnya, tidak semua daerah sudah memiliki kesempatan dan akses untuk mengembangkan potensi dan kekayaan tersebut secara efektif, inovatif, dan efisien. Bahkan, di Provinsi Banten sendiri masih terdapat berbagai desa yang dikategorikan sebagai desa tertinggal oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Menurut data Kemendes PDTT terdapat 294 dari 1.238 desa di Provinsi Banten yang masuk ke dalam kategori tertinggal dan 16 desa lainnya dikategorikan sangat tertinggal yang tersebar di Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Serang (Kemendes PDTT, 2020).

Fakta tersebut kemudian menjadi salah satu latar belakang bagi KKN Kaizen 164 untuk membantu pengembangan desa setempat di Provinsi Banten. Hal ini dilakukan agar desa yang telah berkembang di Provinsi Banten tidak menjadi desa tertinggal yang mengalami kemunduran sosial dan ekonomi. Maka dari itu, Desa Sukamanah merupakan tempat pelaksanaan program KKN yang sesuai dengan tujuan kami dalam mengembangkan desa setempat di Provinsi Banten. Hal ini karena Desa Sukamanah telah memiliki berbagai kemajuan yang cukup dalam hal konektivitas dalam mobilitas, infrastruktur dan fasilitas umum, sampai dengan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakatnya, sehingga lebih mudah bagi tim KKN kami untuk memberdayakan potensi desa yang sudah ada. Kami berharap dengan adanya KKN di Desa Sukamanah, masyarakat desa dari berbagai elemen, yakni pejabat pemerintahan sampai dengan warga sipil dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan kreatif dalam mengembangkan daerahnya sendiri.

B. Tempat KKN

Desa Sukamanah adalah suatu desa yang berasal dari pemekaran Desa Sukatani Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Berawal dari luasnya wilayah Desa Sukatani maka sekitar Tahun 1960 an Desa Sukatani dibagi menjadi dua wilayah, satu wilayahnya dinamakan Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Kepala Desa pada saat itu dijabat oleh Bapak H. Aman kemudian digantikan oleh Bapak Johan sekitar tahun 1967 dan sekitar tahun '70-an dipimpin oleh Bapak H. Suari. Pergantian Kepala Desa tersebut adalah hasil pemilihan Kepala Desa oleh warga Desa Sukamanah. Dari pemekaran tersebut Desa Sukamanah telah melaksanakan kurang lebih 7 kali pemilihan Kepala Desa sampai pada saat ini. Kondisi geografis Desa Sukamanah pada tahun '60-an adalah desa pertanian dan perkebunan yang hampir 50% di antaranya adalah lahan perkebunan dan persawahan, dan hampir seluruh warga pada saat itu berprofesi sebagai petani. Setiap tahun Desa Sukamanah terus mengalami perubahan dan kemajuan, salah satunya di bidang pembangunan hingga saat ini Desa Sukamanah terdiri dari sepuluh kampung dan tiga belas perumahan.

Namun pada saat ini Desa Sukamanah telah berkembang setelah banyaknya developer atau pengembang permukiman yang masuk ke wilayah Desa Sukamanah dalam rangka pembangunan perumahan dan ada pula beberapa pabrik kecil dan industri skala rumah. Pada saat ini Desa Sukamanah dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Rohadi Kamaludin dari tahun 2008 sampai dengan sekarang.

C. Nama Anggota Kelompok KKN I64

Tabel 1. 1 Anggota Kelompok KKN I64

No	Nama	Jenis Kelamin	NIM	Fakultas	Jurusan
1	Irwan Hidayat	Laki-Laki	11190360000100	Ushuluddin	Ilmu Hadits
2	Nihayatur Rofiqoh	Perempuan	11190240000086	Adab dan Humaniora	Tarjamah

3	Vikri Hala Haikal	Laki-Laki	11180510000283	Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
4	Minkhatul Maula Sofa	Perempuan	11190600000058	Dirasat Islamiyah	Dirasat Islamiyah
5	Nurul Syifa	Perempuan	11190920000108	Sains dan Teknologi	Agribisnis
6	Muhamad Bagus Setiabudi	Laki-Laki	11190510000225	Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam
7	Nita Huljanah	Perempuan	11190120000049	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Arab
8	Oktaviani Sari	Perempuan	11190340000052	Ushuluddin	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
9	Ainul Mardiyah Nur Afifah	Perempuan	11190170000041	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Matematika
10	Fazriane Nur Pramuna	Perempuan	11190184000018	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
11	Tanri Mapangara M. Fajar Inggua Putra	Laki-Laki	11190840000068	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan
12	Rahajeng Amaragati Aryono	Perempuan	11191130000058	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Hubungan Internasional
13	Muhamad Ilyas Wibowo	Laki-Laki	11190810000144	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen
14	Faisal Nur Ichsan	Laki-Laki	11190251000090	Adab dan Humaniora	Ilmu Perpustakaan

15	Muhamad Akbar Saputra	Laki-Laki	11190950000051	Sains dan Teknologi	Biologi
16	Siti Mela	Perempuan	11190182000042	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Manajemen Pendidikan
17	Mila Puji Sri Widyawati	Perempuan	11190490000005	Syariah dan Hukum	Hukum Ekonomi Syariah
18	Nia Rahmawati	Perempuan	11190970000077	Sains dan Teknologi	Fisika
19	Eriko Jujik Santoso	Laki-Laki	11180220000108	Adab dan Humaniora	Sejarah Peradaban Islam
20	Ananda Natasya	Perempuan	1119044000038	Syariah dan Hukum	Hukum Keluarga
21	Alda Ardani Muttaqin	Laki-Laki	1119086000086	Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Syariah
22	Imas Dwi Lestari	Perempuan	11190140000045	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan Bahasa Inggris

D. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain :

1. Kesehatan, terhambatnya perkembangan tumbuh anak atau stunting dengan persentase kurang lebih 40% anak masih terjangkau masalah kesehatan tersebut.
2. Ekonomi, kesejahteraan warga sekitar masih didominasi oleh orang-orang yang bekerja sebagai buruh pabrik sehingga masih banyak yang mengharapkan bantuan dari pemerintah.
3. Perkembangan Teknologi, optimalisasi digital di desa ini masih terhambat dan masih terbilang kurang berkembang.

E. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1. 2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Kesehatan (<i>Sukamanah Sehat</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Penyuluhan Kesehatan & Pencegahan Program Stunting• Edukasi Pemberdayaan Sampah
Ekonomi (<i>Sukamanah Kreatif</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan & Perlombaan Tahun Baru Islam Muharram• Perayaan & Perlombaan 17 Agustus• Sosialisasi & Edukasi Pemberdayaan UMKM Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif
Perkembangan Teknologi (<i>Sukamanah Cerdas dan Inovatif</i>)	<ul style="list-style-type: none">• Membantu Tenaga Pengajar SD & TPA• Kegiatan Santunan Anak Yatim• Kegiatan Sosialisasi & Edukasi Literasi Digital

F. Sasaran Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 164 Kaizen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Sasaran Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Penyuluhan Kesehatan & Pencegahan Program Stunting	Warga Desa Sukamanah	35 orang

2.	Membantu Tenaga Pengajar	Sekolah dan TPA di Desa Sukamanah	SDN 01 Sukamanah dan TPA Al-Hidayah
3.	Mengembangkan Kegiatan Literasi	MA Al-Falahiyyah	30 siswa MA
4.	Santunan Anak Yatim	Warga Desa Sukamanah	40 anak yatim
5.	Pelaksanaan Kegiatan Perayaan Tahun Baru Islam dan ajang perlombaan kreativitas anak-anak	RT.04 dan RT.05 RW 013	Tak Terhingga
6.	Perayaan 17 Agustus	RT.04 dan RT.05 RW 013	Tak Terhingga
7.	Sosialisasi Literasi Digital	MA Al-Falahiyyah	30 siswa MA
8.	Sosialisasi dan Edukasi dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif	Ibu PKK Desa Sukamana	40 orang
9.	Pemberdayaan Sampah	Ibu PKK Desa Sukamanah	40 orang

G. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 164 ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sukamanah, Rajeg, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022,
2. Pelaksanaan Kegiatan KKN,
3. Pelaporan Kegiatan KKN.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 4 Agenda Pelaksanaan Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra KKN	
	1. Perkenalan antar anggota (Via Daring)	08 Mei 2022
	2. Pembentukan strukturisasi kelompok (Via Daring)	14 Mei 2022
	3. Rapat tatap muka pertama – Penentuan tema dan logo kelompok KKN, pematangan job per-divisi, penggagasan ide program kerja, info sponsorship	21 Mei 2022
	4. Rapat dengan Dosen Pembimbing Lapangan – Membahas program kerja hasil rapat tatap muka pertama, format laporan, dan survei daerah KKN	28 Mei 2022
	5. Survei pertama daerah KKN 164, desa Sukamanah – konfirmasi ke pihak desa (Kepala Desa) dan survei tempat tinggal	01 Juni 2022
	6. Rapat tatap muka kedua – membahas susunan program kerja, pematangan <i>jobdesk</i> dari setiap divisi, dan penyusunan proposal KKN 164	04 Juni 2022
	7. Survei ke dua di desa Sukamanah untuk tempat tinggal kelompok KKN 164	06 Juni 2022
	8. Evaluasi hasil pembuatan proposal dengan Dosen Pembimbing Lapangan KKN 164 secara daring	16 Juni 2022

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Survei Ketiga – silaturahmi dengan perangkat desa dan menanyakan perihal permasalahan di desa 10. Rapat tatap muka ketiga – membahas strategi pengumpulan dana tambahan 11. Rapat daring persiapan pelaksanaan KKN 12. Rapat tatap muka ke empat – pemantapan sebelum keberangkatan, pengukuhan program kerja 13. Berangkat menuju lokasi KKN 	<p>18 Juni 2022</p> <p>02 Juli 2022</p> <p>07 Juli 2022</p> <p>20 Juli 2022</p> <p>23 Juli 2022</p>
2	Penyusunan Laporan Individu <ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Minggu Pertama 2. Laporan Minggu Kedua 3. Laporan Minggu Ketiga 4. Laporan Minggu Keempat 	<p>30 Juli 2022</p> <p>06 Agustus 2022</p> <p>13 Agustus 2022</p> <p>28 Agustus 2022</p>
3	Pelaksanaan KKN Minggu Pertama <ul style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan KKN 164 Kaizen di Perumahan Sukamanah Residence 2-3 2. Sosialisasi membantu kegiatan belajar mengajar di SD N Suakamanah 01 3. Sosialisasi membantu kegiatan belajar mengajar di TPA al-Hidayah Sukamanah 4. Rapat persiapan 17 Agustus di RT 04/RW 13 Sukamanah 5. Kegiatan mengajar di SDN 01 Sukamanah 6. Kegiatan mengajar di TPA al Hidayah Desa Sukamanah 7. Sosialisasi seminar Stunting di Puskesmas Sukatani 	<p>25 Juli 2022</p> <p>26 Juli 2022</p> <p>27 Juli 2022</p> <p>27 Juli 2022</p> <p>27 Juli 2022</p> <p>27 Juli 2022</p> <p>28 Juli 2022</p>

8. Rapat persiapan 17 Agustus di RT 04/RW13 Sukamanah	28 Juli 2022
9. Khataman Qur'an dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam	29 Juli 2022
10. Doa akhir tahun dan awal tahun dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam	29 Juli 2022
11. Kegiatan senam bersama Ibu-ibu Komplek Sukamanah Residence 2-3	30 Juli 2022
12. Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-ibu	30 Juli 2022
Minggu Kedua	
1. Mengajar di TPA al-Hidayah, Masjid al-Hidayah Sukamanah	1,2,3 Agustus 2022
2. Mengajar di SD N Sukamanah 01	2,3,4 Agustus 2022
3. Seminar Pencegahan Stunting dan Pola Hidup Bersih dan Sehat	05 Agustus 2022
4. Perayaan Tahun Baru Islam: Perlombaan Anak-anak TPA al-Hidayah	06 Agustus 2022
5. Pawai Obor Tahun Baru Islam	06 Agustus 2022
6. Rapat 17 Agustus RT 05/RW 13	07 Agustus 2022
Minggu Ketiga	
1. Kerja bakti membersihkan selokan di sekitar Posko KKN	08 Agustus 2022
2. Mengajar di TPA al-Hidayah	08,09,10 Agustus 2022
3. Mengajar di SDN Sukamanah 01	09,10,11 Agustus 2022
4. Senam dengan Ibu-ibu Komplek Sukamanah Residence 2-3	13 Agustus 2022

5.	Membantu Teknis Perlombaan 17 Agustus di RT 04/RW 13	13 Agustus 2022
6.	Menghadiri Pengajian Rutin Ibu-ibu	13 Agustus 2022
7.	Dekorasi dan Persiapan Perlombaan 17 Agustus di RT 05/RW 13	13 Agustus 2022
8.	Perlombaan Sepeda Hias	14 Agustus 2022
9.	Membantu Teknis Perlombaan 17 Agustus di RT 05/RW 13	14 Agustus 2022
10.	Santunan anak yatim piatu di Musholla Al-Makmur, Perumahan Sukamanah Residence 1	14 Agustus 2022
Minggu Keempat		
1.	Dekorasi dan Persiapan Perlombaan 17 Agustus di RT 04/RW 13	15 Agustus 2022
2.	Latihan Upacara Lingkungan RW 13 di Lapangan Sukamanah Residence	16 Agustus 2022
3.	Nonton Bareng film Perjuangan dalam rangka menyambut HUT RI 77	16 Agustus 2022
4.	Mengikuti dan Melaksanakan Kegiatan Upacara 17 Agustus di Kecamatan Rajeg dan Lingkungan RW 13	17 Agustus 2022
5.	Perlombaan 17 Agustus di RT 04/RW 13 dan RT 05/RW 13	17 Agustus 2022
6.	Penutupan Perlombaan 17 Agustus di RT 04/RW 13	17 Agustus 2022
7.	Mengajar di TPA al-Hidayah	19 Agustus 2022
8.	Penutupan Perlombaan 17 Agustus di RT 05/RW 13	20 Agustus 2022

	<ul style="list-style-type: none"> 9. Seminar Penyuluhan Ekonomi Kreatif 10. Seminar Literasi Digital dan Pelatihan Desain dengan Canva 11. Penutupan dan Perpisahan dalam Mengajar di TPA al-Hidayah 12. Penyerahan Kenang-kenangan untuk SDN Sukamanah 01 13. Penutupan KKN dan Penyerahan Kenang-kenangan di Desa Sukamanah 14. Peresmian Tugu Sukamanah Residence 2-3 	<ul style="list-style-type: none"> 22 Agustus 2022 22 Agustus 2022 23 Agustus 2022 25 Agustus 2022 25 Agustus 2022 25 Agustus 2022
4	Penyusunan E-Book Kelompok <ul style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan bersama 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian Hasil Kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> 10 September 2022 20 September 2022 30 September 2022 30 November 2022

H. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir kelompok ini terbagi atas tujuh bagian, bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PPM tahun 2022. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Buku ini disusun dalam dua bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PPM di Desa Sukamanah, permasalahan, profil kelompok KKN-PPM 164, prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, pendanaan dan sumbangan dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pengabdian. bab ini akan menjelaskan mengenai pendekatan berbasis masalah, pemetaan wilayah dan masyarakat, penyusunan program dan strategi implementasi program kegiatan.

BAB III Kondisi Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg. Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah singkat Desa Sukamana, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Sukamana.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pengabdian. Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 2 Bab sebagai berikut:

BAGIAN EPILOG yang terdiri dari Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PPM 2022, dan Kisah Inspiratif dari Mahasiswa selama KKN-PPM 2022. Bagian ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Sukamanah atas pelaksanaan KKN-PPM dan penggalan kisah inspiratif anggota KKN KAIZEN 164 di Desa Sukamanah yang merupakan penyampaian refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok dan kisah Desa Sukamanah yang menginspirasi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-OFFLINE dan pemberdayaan masyarakat maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mopping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk didalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam prospek relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan. Diantaranya adalah :

1. Survey Formal dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga yang diseleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenal sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. salah satu teknik yang bisa digunakan dalam survey formal ini yaitu

dengan laporan statistik. dimana pemetaan sosial dilakukan berdasarkan laporan statistik mengenai permasalahan yang ada seperti jumlah orang miskin, desa tertinggal, status gizi, tingkat buta huruf, dan lainnya.

2. Pemantauan Cepat. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan pemangku kepentingan mengenai kondisi geografi dan sosial ekonomi. adapun teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu melalui wawancara maupun diskusi kelompok. wawancara ini dilakukan kepada individu - individu ataupun kelompok-kelompok masyarakat yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai wilayahnya. selain itu juga dapat dilakukan pengamatan langsung (observasi) yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan dapat berupa kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang berlangsung, interaksi sosial dan lainnya.
3. Partisipatoris. Metode ini merupakan suatu proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-langkahnya

Pencapaian tujuan-tujuan efektif dan efisien dapat dilakukan melalui dan dimulai dari perencanaan yang baik yakni dengan mengidentifikasi sebagai tujuan untuk kinerja di masa mendatang serta memutuskan tugas dan penggunaan resources (sumber daya) yang diperlukan untuk mencapainya hal ini maka dibutuhkan adanya pemetaan sosial. Pemetaan sosial merupakan hal penting pada tahap awal sebelum melakukan pemberdayaan masyarakat.

Pemetaan Sosial adalah satu metode visual yang menunjukkan lokasi relatif suatu komunitas atau kelompok yang dilakukan mendalami kondisi sosial komunitas tersebut. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilaksanakan guna memahami kondisi sosial masyarakat lokal, karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial yang berbeda yang dapat

mengakibatkan masyarakat mempunyai masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat (Handoyo dan Arief Sudrajat, 2016).

Sosial mapping dimaksudkan untuk memotret atau menggambarkan keadaan masyarakat, dan kemudian melakukan need-assesment, atau mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Social mapping selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali potensi resources dan sosial capital, juga mengenali pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku pemberdayaan masyarakat. Sehingga melalui sosial maping dapat teridentifikasi keinginan kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera (Pangestoeti, 2018). Selanjutnya, hasil dari social maping menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan (Firdaus, 2019).

Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu. Selain itu, pemetaan ini diharapkan akan diketahui potensi ekonomi, potensi sosial yang ada di masyarakat sehingga implementasi lebih efektif dan efisien serta tujuan akhir apa yang dibutuhkan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri akan diketahui, inilah relevansi pentingnya kegiatan ini dilakukan (Noor, 2011).

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok

menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.

Dalam model pemetaan sosial terdapat istilah PAR (Participatory Action Research) yang merupakan suatu model dengan melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Model ini digunakan untuk menggambarkan pendekatan dan metode keluarga yang berkembang untuk memungkinkan masyarakat lokal berbagi, meningkatkan dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kehidupan dan kondisi, untuk merencanakan dan bertindak. Sebelum melakukan kegiatan KKN, kami terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial dengan menggunakan model PRA yang mana terlebih dahulu kami mempelajari perilaku penduduk Desa tersebut dan kemudian menganalisis fasilitas apa yang sekiranya kurang di Desa tersebut.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Sejalan dengan pengertiannya pemberdayaan dapat diartikan sebagai sebuah upaya untuk peningkatan kemampuan masyarakat. Dalam pengertian tersebut, pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti :

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan;
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan);

3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan;
4. Terjaminnya keamanan
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.

Kelompok KKN 164 Kaizen menggunakan pendekatan dengan menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai masalah yang ada di masyarakat desa. Problem solving merupakan proses mencari dan menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat membuahkan hasil keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi masalah

Anggota KKN- 164 Kaizen berusaha untuk menemukan problem-problem yang ada di desa. Misalnya permasalahan sampah yang masih menjadi permasalahan besar di desa.

2. Meneliti akar sebab masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN- 164 Kaizen melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut, contoh rendahnya kesadaran masyarakat, kurang inovatif nya masyarakat dalam mengelola sampah.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN- 164 Kaizen mencoba mencari Langkah-langkah untuk memecahkan ,asalah yang ada, dan merumuskan masalah ini tentu melibatkan banyak pihak seperti pemerintah desa, ibu-ibu PKK, dan Remaja karang taruna.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

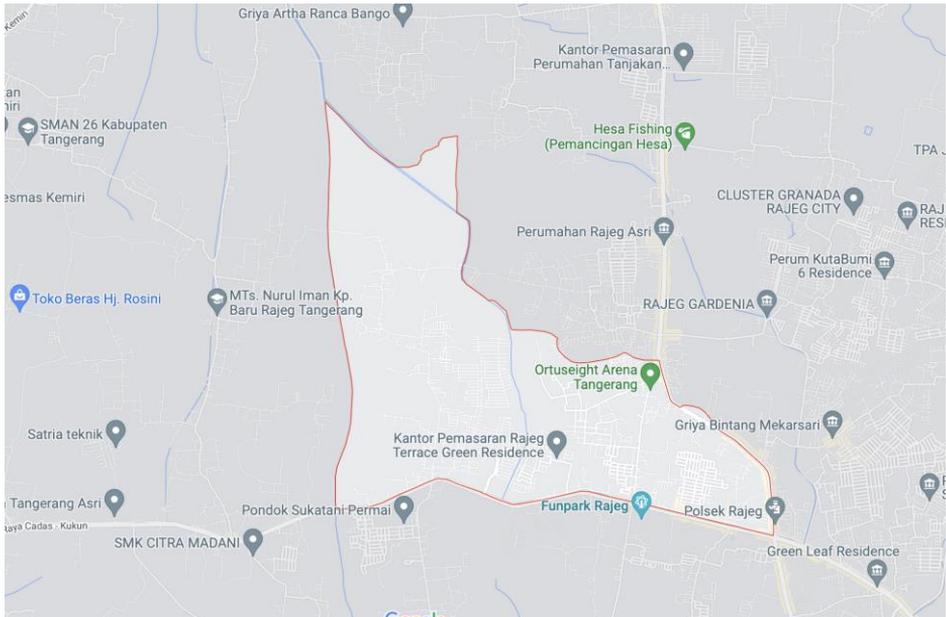
Desa Sukamanah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa Sukamanah memiliki luas wilayah kurang lebih 642.689 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 15.231 jiwa. Adapun batasan wilayah Desa Sukamanah meliputi:

Sebelah Utara	: Desa Rajeg dan Desa Rancabango
Sebelah Selatan	: Desa Sukatani
Sebelah Barat	: Desa Pangarengan dan Desa Daon
Sebelah Timur	: Desa Mekarsari

Adapun pekerjaan masyarakat Desa Sukamanah sudah beraneka ragam, diantaranya; buruh pabrik, pengrajin, pegawai swasta, nelayan, petani, peternak, serta guru. Dari pekerjaan masyarakat tersebut, di Desa Sukamanah masih banyak warga banyak tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, karena kesadaran akan penduduk dalam dunia pendidikan, sarana prasarana pendidikan kurang memadai, serta kesadaran pemuda akan pembangunan desa sangat minim. Terdapat banyak hamparan sawah yang mulai tidak digarap karena untuk pembangunan perumahan, sehingga banyak petani yang akhirnya tidak memiliki pekerjaan. dari gambaran tersebut, terlihat bahwa ekonomi masyarakat Desa Sukamanah termasuk golongan menengah kebawah.

B. Letak Geografis

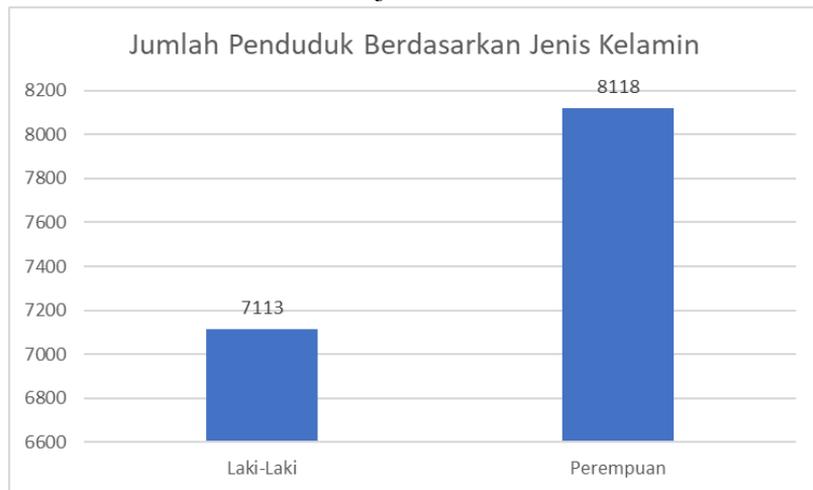
Berikut ini letak geografis kelompok KKN 164 yaitu di Desa Sukamanah Kecamatan Rajeg, Tangerang.



Gambar 3. 1 Letak Geografis Desa Sukamanah

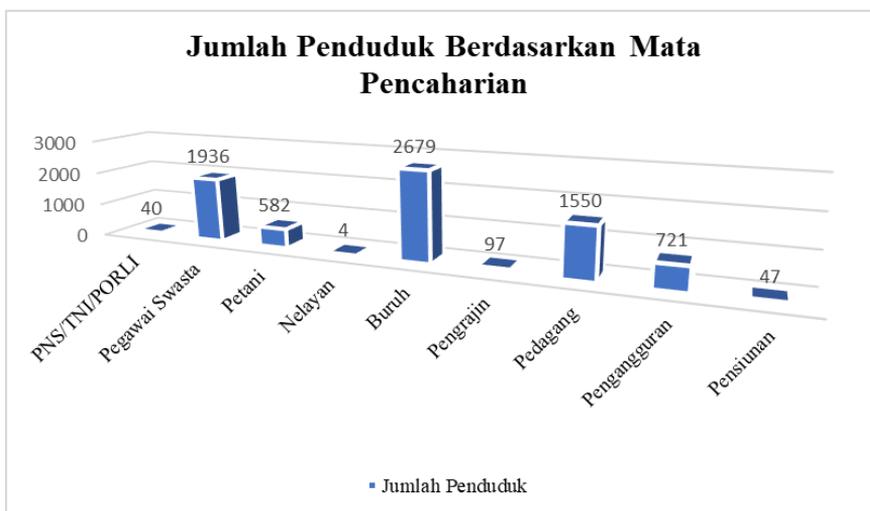
C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Gambar 3. 2 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian



Gambar 3. 3 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan	Jumlah
Perpustakaan Desa	1 Buah
Gedung Sekolah PAUD	4 Buah
Gedung Sekolah TK	3 Buah
Gedung Sekolah SD	7 Buah
Gedung Sekolah SMP	6 Buah
Gedung Sekolah SMA	6 Buah

Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan Prasarana Keagamaan	Jumlah
Masjid	7 Buah
Mushola	45 Buah

Tabel 3. 3 Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana Umum	Jumlah
Olahraga	1 Buah
Sumur Desa	1 Buah

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana dan Prasarana Transportasi	Jumlah
Jalan Desa (Aspal/ Beton)	2,50 Km
Jalan Kabupaten (Aspal/ Beton)	16.42 Km
Jalan Provinsi (Aspal/ Beton)	48,84 Km
Pengolahan Air Bersih	8 Buah
Sumur Gali	5 Buah
Sumur Pompa	2.801 Buah
Tangki Air Bersih	670 Buah

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Irigasi

Sarana dan Prasarana Sanitasi dan Irigasi	Jumlah
MCK Umum	25 Buah
Jamban Keluarga	3.208 Buah
Saluran Drainase	3.501 Meter
Pintu Air	11 Buah
Saluran Irigasi	6 Meter

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum melakukan pemecahan masalah, kami terlebih dahulu memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di desa Sukamanah. Di samping itu, kami juga harus mengenali dan memahami kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota dari KKN Kaizen 164, baik secara akademik maupun non-akademik.

Dari data yang kami peroleh saat survey berdasarkan observasi serta wawancara pejabat setempat dan warga desa maka dalam penyusunan kerangka pemecahan masalah ini, kami, mengkategorisasikan ke dalam beberapa bidang, yaitu: bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pembelajaran, bidang ekonomi, dan bidang kesehatan, dan bidang keterampilan dan kreatifitas. Identifikasi pemecahan masalah ini kami lakukan berdasarkan analisis SWOT.

1. Bidang Keagamaan

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tokoh agama di desa Sukamanah. 2. Banyaknya masjid yang ada di desa Sukamanah. 3. Banyaknya kegiatan pengajian yang dilakukan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran warga dalam memenuhi panggilan shalat di masjid. 2. Kurang aktifnya Dewan Kepengurusan Masjid. 3. Sedikitnya remaja di desa Sukamanah.
Eksternal		

	<p>masyarakat desa Sukamanah.</p> <p>4. Besarnya antusias anak-anak dalam belajar agama.</p>	
Opportunities (O)	Strategies (SO)	Strategies (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi posko KKN dekat dengan masjid dan fasilitas belajar, seperti TPA dan sekolah dasar. 2. KKN Kaizen I64 mendapat donasi al-Qur'an. 3. KKN Kaizen I64 mendapat bantuan berupa uang tunai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan silaturahmi ke tokoh agama desa sukamanah. 2. Ikut andil bagian dalam setiap kegiatan pengajian yang dilakukan oleh masyarakat desa Sukamanah. 3. Mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 4. Mengadakan acara dongen mengenai Kisah Tahun Hijriah. 5. Melakukan pemberian al-Qur'an sebagai inventaris masjid. 6. Bekerjasama dengan masyarakat untuk mengadakan acara Santunan Anak Yatim. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut melaksanakan shalat di masjid disetiap waktu shalat. 2. Melakukan kolaborasi dengan DKM setempat dalam kegiatan dibidang keagamaan. 3. Ikut serta dalam kegiatan pengajian yang dilakukan khusus remaja masjid.
Threats (T)	Strategies (ST)	Strategies (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid yang kurang terawat. 2. Tren media sosial khususnya Tiktok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja bakti di area sekitar masjid. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak anak-anak pergi ke masjid ketika adzan tiba.

di kalangan anak-anak kian meningkat.	2. Mengajak anak-anak belajar mengaji di sore hari dan malam hari.	
---------------------------------------	--	--

2. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Matriks SWOT Bidang Pendidikan dan Pembelajaran		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anak-anak usia dini di desa Sukamanah. 2. Tingginya minat belajar anak-anak. 3. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal baru. 4. Masyarakat desa yang terbuka dan mengapresiasi kegiatan KKN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pengajar remaja khususnya di TPA. 2. Mudah jenuhnya anak-anak dalam pembelajaran.
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategies (SO)	Strategies (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan kemampuan di bidang pendidikan yang dimiliki anggota KKN Kaizen 164 2. Beberapa anggota KKN Kaizen memiliki pengalaman dibidang pendidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengajar di sekolah dasar. 2. Mengadakan bimbingan belajar. 3. Mengadakan pelatihan aplikasi Canva. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengajar di TPA. 2. Melakukan improvisasi metode belajar.
Threats (T)	Strategies (ST)	Strategies (WT)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Tren media sosial seperti Tiktok di kalangan anak-anak dan remaja kian meningkat. 2. Banyaknya peredaran informasi palsu. 3. Pengaruh konten negatif di media sosial dikalangan anak muda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan seminar urgensi literasi digital. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak anak-anak untuk mengenali bakat dalam diri melalui kegiatan pembelajaran. 2. Mengarahkan para remaja untuk bijak dalam penggunaan media sosial dan media digital lainnya.
---	---	--

3. Bidang Ekonomi

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup banyak warga yang memiliki usaha kecil, seperti toko kelontong, warung sayur, dan pedagang makanan siap saji. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah. 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tingginya antusias warga khususnya ibu-ibu untuk belajar hal baru. 	
Opportunities (O)	Strategies (SO)	Strategies (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya beberapa anggota yang memiliki pengalaman dalam berwirausaha. 2. Adanya anggota yang memiliki 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi desa. 2. Ikut andil dalam memasifkan UMKM desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan penyuluhan mengenai pemberdayaan sampah.

wawasan yang cukup luas di bidang ekonomi.		
Threats (T)	Strategies (ST)	Strategies (WT)
1. Angka pengangguran yang cukup besar.	1. Mengadakan pelatihan ekonomi kreatif.	1. Mengadakan seminar dan pelatihan mengenai pengelolaan sampah menjadi produk yang memiliki nilai jual.

4. Bidang Kesehatan

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifnya kegiatan posyandu desa Sukamanah. 2. Adanya kegiatan senam rutin. 3. Banyaknya populasi anak-anak di desa Sukamanah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah. 2. Rendahnya pengetahuan orang tua terkait stunting. 3. Kurangnya sarana kesehatan.
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tingginya antusias warga belajar hal baru. 	
Opportunities (O)	Strategies (SO)	Strategies (WO)
1. Adanya anggota yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup di bidang kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut andil dalam kegiatan posyandu di desa Sukamanah. 2. Ikut andil dalam kegiatan senam yang diadakan. 3. Mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. 2. Mengadakan penyuluhan terkait stunting.

Threats (T)	Strategies (ST)	Strategies (WT)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka stunting yang cukup besar di desa Sukamanah. 2. Masih terdapat pola sanitasi yang buruk. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan seminar pencegahan stunting dan pola hidup bersih dan sehat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut andil dalam kegiatan posyandu dalam rangka Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). 2. Mengadakan seminar pencegahan stunting dan pola hidup bersih dan sehat. 3. melakukan kegiatan kerja bakti

5. Bidang Keterampilan dan Kreatifitas

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Keterampilan dan Kreativitas

Matriks SWOT Bidang Keterampilan dan Kreativitas		
	Strengths (S)	Weakness (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kepekaan dan kerjasama yang baik yang dimiliki warga desa. 2. Warga desa yang antusias dan terbuka dengan kegiatan KKN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sedikitnya remaja di desa Sukamanah. 2. Kurang aktifnya karang taruna. 3. Kurangnya kreatifitas yang dimiliki warga desa.
Eksternal		
Opportunities (O)	Strategies (SO)	Strategies (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN Kaizen 164 memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. 2. Anggota KKN Kaizen 164 memiliki keahlian dalam komunikasi diplomatis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensosialisasikan rangkaian kegiatan KKN selama sebulan. 2. Memanfaatkan kemampuan berkomunikasi anggota untuk melakukan kolaborasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan warga mengadakan perlombaan. 2. Diperlukan pembagian tugas yang jelas guna melancarkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Kedekatan warga desa dengan anggota KKN Kaizen I64.		
Threats (T)	Strategies (ST)	Strategies (WT)
1. Adanya rivalitas antar RT.	<ol style="list-style-type: none"> Mengadakan perlombaan gabungan dalam rangka memperingati HUT RI Mengadakan kegiatan nonton bareng film perjuangan. 	1. Melakukan kolaborasi mengadakan pentas seni di tingkat RT.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 6 Tabel Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN. Minggu, 24 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Akbar Saputra
Tujuan	Upaya Gotong royong
Sasaran	Perum Sukamanah Residance 2 & 3
Target	Tak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama Karang Taruna dan setempat membersihkan lahan serbaguna

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Diskusi Dengan Perangkat Desa
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	2
Tempat, Tanggal	Lokasi Kantor Desa Sukamanah. Senin, 25 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Tanri Mapanggara M. Fajar Inggu Putra
Tujuan	Bersinergi dalam kegiatan
Sasaran	Kegiatan Di wilayah KKN
Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kegiatan di wilayah tersebut serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Diskusi dengan pihak Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	3
Tempat, Tanggal	Lokasi Posyandu Sukamanah. Selasa, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Minkhatul Maula Sofa, Muhammad Bagus Setiabudi, Siti Mela, Oktaviani Sari, Mila Puji Sri Widyawati, Nia Rahmawati, Nurul Syifa
Tujuan	Bersinergi dalam kegiatan kesehatan
Sasaran	Kegiatan kesehatan di wilayah KKN
Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kegiatan kesehatan di wilayah tersebut serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Diskusi dengan pihak sekolah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	4

Tempat, Tanggal	Lokasi SDN Sukamanah 01. Rabu, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Alda Ardani Muttaqin, Rahajeng Amaragati Aryono, Siti Mela
Tujuan	Berdiskusi dalam kegiatan mengajar
Sasaran	Kegiatan mengajar
Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan bantuan tenaga pengajar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Diskusi dengan DKM Al-Hidayah
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Lokasi Masjid Al-Hidayah. Rabu, 27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Minkhatul Maula Sofa
Tujuan	Berdiskusi dalam kegiatan mengajar TPA
Sasaran	Kegiatan mengajar TPA

Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan bantuan tenaga pengajar TPA
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membantu Tenaga Pengajar SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	6
Tempat, Tanggal	Lokasi SDN Sukamanah 1. Kamis, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Alda Ardani Muttaqin, Akbar Saputra, Siti Mela, Rahajeng Amaragati Aryono, Mila Puji Sri Widyawati, Imas Dwi Lestari, Nita Huljanah, Ainul Mardiyah, Nia Rahmawati, Fazriane Nur Pramuna, Nihayatur Rofiqoh, Ananda Natasya
Tujuan	Mendampingi dan membantu tenaga pengajar kepada siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar
Sasaran	Siswa-siswi kelas 2-4
Target	Seluruh kelas 2-4

Deskripsi kegiatan	Membantu tenaga pengajar dengan memberikan metode baru dalam pembelajaran kepada siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Membantu Tenaga Pengajar TPA
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Lokasi Masjid Al-Hidayah. Kamis, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Minkhatul Maula Sofa, Irwan Hidayat, Oktaviani Sari, Faisal Nur Ichsan, Tanri Mapangara, Muhammad Bagus, Vikri Hala Haikal, Eriko Jujik Santoso, Nurul Syifa,
Tujuan	Berdiskusi dalam kegiatan mengajar TPA
Sasaran	Kegiatan mengajar TPA
Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan bantuan tenaga pengajar TPA
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Bimbingan dan Pendampingan Belajar Malam
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	Posko KKN. Kamis, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Siti Mela, Oktaviani Sari, Ainul Mardiyah, Fazriane Nur Pramuna, Rahajeng Amaragati Aryono, Mila Puji Sri Widyawati, Nia Rahmawati
Tujuan	Membimbing dan mendampingi siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar sekitar posko KKN untuk belajar pada malam hari
Sasaran	Siswa-siswi di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Mendampingi dan membimbing para siswa-siswi di Perum Sukamanah Residence 2 & 3 untuk belajar pada malam hari
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Khataman Qur'an
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Hidayah. Jum'at, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Irwan Hidayat dan seluruh anggota KKN
Tujuan	Memperingati hari Tahun Baru Islam 1 Muharram
Sasaran	Pemuda Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Membaca Al-Qur'an dari juz 1-30 dengan dibagi kepada setiap anak. Dan di juz 1,10, dan 30 wajib dibacakan menggunakan toa masjid.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengajian
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Hidayah. Sabtu, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam

Tim Pelaksana	Minkhatul Maula Sofa dan seluruh anggota KKN
Tujuan	Pengajian rutin para Ibu-ibu di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Sasaran	Ibu-ibu Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Membaca Al-Qur'an bersama lalu dilanjutkan dengan tausiyah yang dibawakan oleh Ustadzah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Senam Pagi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	Perum Sukamanah Residence 2 & 3. Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Upaya kesehatan
Sasaran	Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	30 Orang

Deskripsi kegiatan	Melakukan senam bersama ibu-ibu Perum Sukamanah Residence 2 & 3 pada pagi hari
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pemberian Tempat Sampah
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Perum Sukamanah Residence 2 & 3. Senin, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Eriko Jujik Santoso
Tujuan	Agar warga di sekitar posko membuang sampah pada tempatnya
Sasaran	Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	15 Tempat Sampah
Deskripsi kegiatan	Membuat tempat sampah dari bahan cat ember bekas lalu di cat berwarna abu-abu lalu dibagikan di tempat strategis di sekitar Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Imunisasi
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Lokasi Posyandu Sukamanah. Senin, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Membantu tenaga kesehatan dalam kegiatan imunisasi
Sasaran	Balita di Desa Sukamanah
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Membantu tenaga kesehatan dalam melaksanakan kegiatan imunisasi
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pemberian Hadiah Peringatan Tahun Baru Islam 1444
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	14

Tempat, Tanggal	Lokasi Masjid Al-Hidayah. Kamis, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan Tahun Baru Islam 1444
Sasaran	Anak-Anak di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Pemberian hadiah untuk acara Tahun Baru Islam. Adapun hadiah yang kami sumbangkan adalah berupa Alat tulus, Al-Quran, Payung, dan Meja belajar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pengajian Malam Jum'at
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lokasi Masjid Al-Hidayah. Kamis, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan spiritual

Sasaran	Bapak-bapak di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Membaca Al-Qur'an bersama dengan para bapak-bapak di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Sosialisasi Pencegahan Stunting
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Lokasi Balai Desa Sukamanah. Jum'at, 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menedukasi para Ibu untuk mengetahui pencegahan stunting
Sasaran	Seluruh Ibu-ibu PKK
Target	40 Orang
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kepada para ibu yang mempunyai anak balita akan pencegahan stunting

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Perlombaan Perayaan Tahun Baru Islam
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Lokasi TPA Al-Hidayah. Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan Perayaan Tahun Baru Islam
Sasaran	Anak-anak TPA Al-Hidayah
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengadakan lomba antara lain: Adzan, Tebak surat juz am'ma, Tebak surat harian yang masing-masing dinilai oleh juri yang berjumlah 4 orang. 2 orang dari mahasiswa KKN dan 2 orang dari Ustad dan Ustadzah TPA
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Story Telling
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Lokasi TPA Al-Hidayah. Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan Perayaan Tahun Baru Islam
Sasaran	Anak-anak TPA Al-Hidayah
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengundang pendongeng handal untuk bercerita dengan tema Perjalanan Nabi Muhammad SAW
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Obor Keliling
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Lokasi TPA Al-Hidayah. Sabtu, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan Perayaan Tahun Baru Islam
Sasaran	Anak-anak TPA Al-Hidayah
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Obor keliling yang dimulai dari perum Sukamanah Residence 2 & 3 lalu berjalan mengelilingi desa Sukamanah dan di akhiri di Masjid Al-Hidayah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Lomba Sepeda Hias
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah residence 2 & 3. Minggu, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 76
Sasaran	Anak-anak Perum Sukamanah residence 2 & 3 lalu
Target	100 Orang

Deskripsi kegiatan	Penghiasan sepeda oleh para peserta lomba lalu di nilai oleh para juri setelah itu berkeliling di sekitar Desa Sukamanah
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Santunan Anak Yatim-Piatu
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah Residence 1 Minggu, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memuliakan anak Yatim-Piatu
Sasaran	Anak-anak yatim-piatu di RW 13
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengadakan tausiyah yang disampaikan oleh Ustad lalu dilanjutkan dengan pemberian uang saku dan sembako kepada para anak yatim-piatu
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemberian Hadiah HUT Ke-76 RI
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah Residence 2 & 3. Senin, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Bagus
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 76
Sasaran	Warga Perum Sukamanah Residence 2 & 3 lalu
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Pemberian hadiah untuk acara 17 agustusan. Adapun hadiah yang kami sumbangkan adalah berupa sembako, sandal, jilbab, dan alat tulis
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Dekorasi Untuk Menyambut HUT RI Ke-76
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah Residence 2 & 3. Senin, 15 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Faisal Nur Ichsan
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 76
Sasaran	Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Target	Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Deskripsi kegiatan	Mendekorasi jalan di Perum Sukamanah Residence 2 & 3
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Nonton Bareng
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah Residence 2 & 3. Selasa, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 76
Sasaran	Warga Perum Sukamanah Residence 2 & 3 lalu
Target	100 Orang

Deskripsi kegiatan	Mengadakan nonton film bersama dengan tema kemerdekaan yang diadakan di lapangan RT 05
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Perlombaan dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke -76
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah residence 2 & 3. Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 76
Sasaran	Warga Perum Sukamanah residence 2 & 3
Target	100 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengadakan lomba seperti: Voli, makan kerupuk, pecah air yang diadakan di lapangan RT 05 dan diikuti oleh seluruh warga Perum Sukamanah residence 2 & 3 baik anak-anak maupun orang tua
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Pembuatan Tugu
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tanggal	Lokasi Perum Sukamanah residence 2 & 3. Kamis, 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Irwan Hidayat dan Eriko Jujik
Tujuan	Untuk kenang-kenangan untuk Perum Sukamanah residence 2 & 3
Sasaran	Perum Sukamanah residence 2 & 3
Target	1 Buah
Deskripsi kegiatan	Membuat tugu selamat datang di Perum Sukamanah resident 2 & 3
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Mengadakan Bimbingan Belajar Mengaji di TPA Masjid Al-Hidayah
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, (Selama 1 bulan)
Lama Pelaksanaan	1 bulan (Juli-Agustus 2022)
Tim Pelaksana	Nurul Syifa, Minkhatul Shofa, Oktaviani Sari, M. Bagus, Faisal, Ilyas, Irwan Hidayat, Eriko Jujik, Tanri Inggü.
Tujuan	Agar anak-anak semakin semangat untuk belajar mengaji dengan kehadiran kakak-kakak KKN di desa sebagai tenaga pengajar pembantu.
Sasaran	Anak-anak di perumahan desa sukamanah
Target	50 orang anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah dari umur 3 tahun sampai kelas 6 SD.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan bimbingan belajar mengaji kepada anak-anak umur 3 tahun – tingkat SD berupa membaca alqur'an ataupun iqro' sesuai dengan tingkat bacaan mereka masing-masing, serta setoran hafalan surat dan doa harian.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mengadakan Lomba Hafalan Surat, Doa Harian, dan Adzan
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I64
Tujuan	Mengadakan perlombaan ini bertujuan sebagai salah satu kegiatan untuk memperingati hari besar islam (Muharram).
Sasaran	Anak-anak di perumahan desa sukamanah
Target	50 orang anak-anak TPA Masjid Al-Hidayah
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan ini dikategorikan sesuai umur para peserta. Kegiatan perlombaan ini baru pertama kali diadakan di TPA sehingga banyak antusias dari para anak dan guru sebagai juri. Selain itu kegiatan ini juga sekaligus untuk menguji kemampuan anak-anak selama mengikuti kegiatan mengaji di TPA.
Hasil Pemberdayaan	Antusias yang sangat sangat meriah dari anak-anak, guru, dan warga sekitar. Anak-anak menjadi semangat untuk menambah dan memperbaiki kembali hafalan mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengadakan Lomba Sepeda Hias
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I64
Tujuan	Mengadakan lomba sepeda hias untuk memeriahkan rangkaian acara 17 agustus. Dimana pada perlombaan ini ditujukan untuk melihat tingkat kreatifitas anak-anak dalam menghias sepedah mereka dan meningkatkan kebersamaan antar warga.
Sasaran	Anak-anak di perumahan desa sukamanah

Target	60 orang anak-anak di perumahan sukamanah II-III
Deskripsi Kegiatan	Perlombaan ini sebagai salah satu perayaan hari kemerdekaan RI. Para peserta diminta untuk kreatif mungkin menghias sepeda mereka dengan tema kemerdekaan. Tak hanya anak-anak yang ikut memeriahkan kegiatan ini, tetapi para orang tua juga ikut serta mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan pawai sepeda hias keliling desa.
Hasil Pemberdayaan	Menjalin ikatan dan meningkatkan kebersamaan antar warga serta mengasah tingkat kreativitas anak-anak.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengikuti Kegiatan Pengajian Bersama Ibu-Ibu & Bapak-Bapak Setempat
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nurul Syifa, Nihay, Fazriane, Ainul, Nia, dan Ibu-Ibu setempat
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antar tetangga serta yang terpenting adalah mempelajari ilmu agama dan bacaan Rawi dan kegiatan mengaji lainnya.
Sasaran	Ibu-Ibu Perumahan sekitar posko
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Menggelar pengajian bersama, pembacaan rawi, mendengarkan tausiyah, diskusi terkait acara santunan.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi lebih dekat satu sama lain dan semakin menambah terkait ilmu agama.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Program	Seminar dan Penyuluhan Stunting dan PHBS
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	Balai Desa Sukamanah, 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Bagus Pembantu : Seluruh Anggota KKN 164
Tujuan	Mengedukasi masyarakat Sukamanah mengenai pentingnya PHBS dan pencegahan stunting
Sasaran	Seluruh warga Sukamanah terkhusus ibu-ibu
Target	30 ibu-ibu PKK Desa Sukamanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar dan penyuluhan untuk warga Desa Sukamanah mengenai pentingnya menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari sekaligus upaya dalam pencegahan stunting. Acara ini diawali dengan pemaparan materi kemudian dilanjut sesi tanya jawab dan diakhiri dengan sesi foto bersama.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat dapat memahami materi yang disampaikan dan mengetahui cara pencegahan stunting untuk lingkungan keluarga mereka. Selain itu banyaknya antusias masyarakat saat sesi tanya jawab.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kerja Bakti dan Membersihkan Saluran Air
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 08 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Irwan Hidayat Pembantu : Seluruh Anggota KKN 164
Tujuan	Sebagai Salah satu bentuk menjaga kebersihan lingkungan dan terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih.
Sasaran	Warga perumahan sukamanah II-III
Target	Masyarakat umum
Deskripsi Kegiatan	Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan guna bersih dan menciptakan lingkungan sehat agar tidak mudah terserang penyakit atau kuman. Selain itu kami melakukan pembersihan saluran air agar tidak menjadi sarang nyamuk dan penyakit.
Hasil Pemberdayaan	Pembersihan, Menyisir selokan dari sampah, membersihkan jalan dan mengumpulkan sampah di tempat yang layak
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Donasi Untuk Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 14 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN, DKM Masjid Al-Hidayah, dan Pengajian Ibu-Ibu Perumahan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dalam beragama, dan sebagai salah satu cara dalam memperingati kegiatan Muharram.
Sasaran	Warga Desa Sukamanah
Target	Anak Yatim dan Piatu

Deskripsi Kegiatan	Kami dari pihak KKN 164 memberikan sedikit donasi melalui DKM Masjid Al-Hidayah dan pengajian ibu-ibu yang kemudian nantinya akan disalurkan ke anak-anak yatim yang ada disekitar perumahan Sukamanah.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Persiapan Menyambut Kegiatan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Perumahan Sukamanah II-III, 15 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 164 dan warga sekitar
Tujuan	Dalam rangka memperingati 17 Agustus tahun 2022 ini terdapat kegiatan Pemasangan Bendera dan berbagai ornamen lainnya sebagai tanda kemeriahan acara 17 Agustus.
Sasaran	Warga perumahan sukamanah II-III
Target	Masyarakat umum
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 15 Agustus dilakukann kegiatan pemasangan bendera plastik dan persiapan pembungkusan hadiah lomba nantinya. Hal ini sebagai salah satu cara untuk memeriahkan kemerdekaan RI dan sebagai tanda kita untuk mengenang jasa atas para pahlawan terdahulu.
Hasil Pemberdayaan	Pemasangan Bendera Indonesia
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Berpartisipasi dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
---------	--

Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	Desa Sukamanah, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nurul Syifa, Natasya, Nihay, Fazriane, Ainul, Nita, Akbar, Nia
Tujuan	Ikut serta membantu ibu-ibu PKK dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)
Sasaran	Warga Perumahan Harmony desa Sukamanah
Target	Ibu Hamil, Ibu menyusui atau yang memiliki anak balita
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan BIAN ini adalah melakukan kegiatan seperti menimbang, mengukur tinggi, membantu bidan dalam menyiapkan obat-obat untuk para bayi dan balita di posyandu.
Hasil Pemberdayaan	Melalui kegiatan ini pengetahuan ibu-ibu semakin bertambah terkait kesehatan anak dan juga ibunya dan diharapkan ibu-ibu sudah tidak takut lagi untuk melakukan imunisasi bagi anaknya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Seminar Literasi Digital dan Pelatihan Canva
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	MA Al Falahiyah, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Faisal Pembantu : Seluruh Anggota KKN 164
Tujuan	Mengedukasi anak-anak muda mengenai pentingnya literasi digital agar bisa lebih melek teknologi dan bijak dalam menggunakan sosial

	media
Sasaran	Pelajar SMA/MA Desa Sukamanah
Target	30 Pelajar SMA/MA Desa Sukamanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar untuk anak-anak muda di Desa Sukamanah mengenai pentingnya literasi digital dan pelatihan design canva. Acara ini diawali dengan pemaparan materi kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan sesi foto bersama.
Hasil Pemberdayaan	Para siswa mengetahui terkait materi literasi digital dan pengaplikasiannya pada aplikasi design Canva serta mempelajari fitur-fitur yang ada didalamnya. Hal ini nantinya menjadi berguna dan memudahkan dalam kegiatan pembelajaran mereka kedepannya di sekolah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Seminar Ekonomi Kreatif (Aksi Nyata Pemberdayaan Sampah)
Nomor Kegiatan	11
Tempat dan Tanggal	Rumah Kepala Desa/Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Tanri Ingg Pembantu : Seluruh Anggota KKN 164
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana memberdayakan sampah di rumah yang bernilai ekonomi
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan warga Desa Sukamanah

Target	Sekitar 25 Peserta ibu-ibu PKK dan 5 orang warga sekitar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan seminar ini dimulai pada pukul 08.00 pagi bertempat di rumah Bapak Kepala Desa. Acara dibuka oleh MC dilanjut pembacaan ayat suci al-Qur'an dan kemudian acara dipandu oleh moderator. Setelah itu Bapak Muhammad Roup mulai memaparkan materi dan mendemonstrasikan bagaimana pembuatan proyek untuk pengolahan sampah. Diakhir sesi beberapa ibu-ibu ada yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait materi yang masih membuat bingung. Pemateri menumbuhkan rasa semangat para peserta untuk mulai mengurangi penggunaan sampah plastik dan mulai memberdayakan sampah sehingga bernilai ekonomi.
Hasil Pemberdayaan	Beberapa warga mulai termotivasi untuk mulai mengurangi penggunaan sampah plastik dan mulai memberdayakan sampah sehingga bernilai ekonomi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 164 pada tahun 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 164 yang dilaksanakan di Desa Sukamanah, Rajeg, Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 164 kami mengutamakan adanya komunikasi dalam setiap kegiatan baik kegiatan yang bersifat formal dan penting, bahkan sampai kegiatan yang

non formal kami tetap mengutamakan komunikasi, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 164 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya serta ikut andil dalam kegiatan tersebut, terkadang juga kami sering difasilitasi baik tempat maupun peralatan untuk menyelenggarakan kegiatan proker kami.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Kemudian ada juga dari anggota kami yang berpengalaman di banyak organisasi, sehingga memudahkan kelompok kami dalam menjalankan setiap proker yang sudah direncanakan. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 164

Menurut laporan yang ditulis setiap minggu, banyak program yang terlaksana dengan baik, berkat kordinasi teman-teman kelompok yang menuangkan kemampuan dan kompetensi masing-masing dalam mensukseskan acara dan program-program yang sudah direncanakan.. salah satu contohnya kompetensi dalam bidang Pendidikan yang merupakan salah satu proker utama kami, yang alhamdulillah terlaksana dengan baik, baik dalam bidang sekolah formal sampai pendidikan diniyyah.

e. Akses yang mudah

Tempat desa kkn kami merupakan desa yang cukup relatif mudah dijangkau dan memiliki akses yang mudah , seperti misalnya masuk kendaraan roda 4, mencari alat dan bahan untuk makan dan proker kami juga dapat dijangkau dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-164 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun penjelasannya rincinya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam kurun waktu hampir 30 hari merupakan waktu yang singkat untuk mengasah kekompakan diantara kelompok kami, salah satu faktor penghambat internal adalah kurangnya kekompakan antar anggota KKN 164. Karena tentunya setiap program yang dijalankan harus di laksanakan dan diikuti serta diusahakan bersama-sama, maka ketika kekompakan tidak ada, program yang dijalankan pasti terhambat.

b. Eksternal

Salah satu masalah eksternal adalah masalah fasilitas baik fasilitas akomodasi maupun fasilitas rumah tempat kami tinggal, kurangnya kendaraan dan jauhnya balai desa dari tempat kami tinggal membuat kami sering terlambat dalam mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan di balai desa, kemudian air yang keruh dan kamar mandi yang hanya satu, juga menghambat kegiatan kami selama menyelenggarakan KKN.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah suatu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN reguler UIN Syarif Hidaytullah Jakarta tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM).

Program kerja yang telah dirancang dan disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung. Dan pada akhirnya dapat terealisasi dengan baik selama kegiatan KKN di Desa Sukamanah dilaksanakan. Dana tentu menjadi hal fundamental dan faktor yang sangat berpengaruh untuk kegiatan KKN, selain daripada dana dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang akhirnya diperoleh oleh kelompok KKN Kaizen 164 di akhir-akhir masa pelaksanaan KKN di Desa Sukamanah, pendanaan dilakukan dengan mandiri dimana setiap individu membayarkan sejumlah uang untuk kemudian dikelola secara jelas dengan pembukuan terperinci oleh bendahara kelompok KKN Kaizen 164.

Dapat disimpulkan dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 bahwa program KKN Kaizen 164 di Sukamanah residence II – III yang telah terlaksana meliputi program bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang kreatif dan inovatif, bidang tematik dan non tematik yang terdiri dari program individu dan program bersama. Program bidang keilmuan ini (sukamanah cerdas) antara lain kegiatan belajar mengajar dan lain-lain. Sedangkan untuk bidang-bidang lainnya sebagaimana yang tertera pada bagian program kerja di atas. Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran seluruh warga Sukamanah residence II – III dan warga desa Sukamanah yang terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak.

Tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Sukamanah dalam bidang ekonomi masih menjadi hal yang patut mendapatkan perhatian lebih, terutama oleh pemerintah Tangerang dalam menangani kesenjangan sosial dan ekonomi di Desa Sukamanah. Tidak hanya itu, kebersihan, kesehatan dan permasalahan lingkungan, seperti masih adanya rumah kumuh tidak layak huni dan perlunya bantuan dana perbaikan kantor desa, gedung posyandu dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan program KKN tentu kendala juga menjadi hal pasti dan tidak dapat dihindari, Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga desa dan karena susahny menyesuaikan waktu kegiatan warga dengan mahasiswa KKN Kaizen 164. Faktor eksternal seperti antusias warga desa Sukamanah menjadi faktor pendukung dan penyemangat bagi kelompok KKN Kaizen 164 dan membantu dalam kelancaraan penyelenggaraan acara dan program kerja kelompok KKN Kaizen 164, dan pada akhirnya walaupun dengan berbagai permasalahan dan kendala yang dijumpai kelompok KKN Kaizen 164 tetap melaksanakan KKN dengan baik dan lancar serta kelompok KKN Kaizen 164 memberikan cinderamata yang dapat dijumpai di Sukamanah residence II-III desa Sukamanah.

Besar harap kami semoga dengan terlaksananya kegiatan kami selama di Desa Sukamanah memberikan manfaat dan meninggalkan kesan positif untuk masyarakat Desa Sukamanah, dan semoga warga desa Sukamanah menjadi masyarakat yang sejahtera, cerdas, inovatif dan kreatif.

B. Rekomendasi dan Saran

1. Masyarakat

- a. Masyarakat sebaiknya mengembangkan potensi SDA dan SDM yang ada di wilayah Sukamanah dengan maksimal.
- b. Diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait dengan produk yang telah ada di Sukamanah seperti bank sampah dll yang kedepannya dapat dibantu

dalam pengelolaannya dengan berdirinya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sukamanah.

- c. Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada, terlebih lagi di Sukamanah residences II-III.
2. Pemerintah
 - a. Memberikan fasilitas, pelatihan dan keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna seperti pembekalan dan training SDM desa Sukamanah untuk pendirian dan pelaksanaan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dengan baik.
 - b. Memberikan dukungan dan mengayomi terhadap kelompok pedagang dan UMKM yang ada di wilayah Sukamanah, dengan cara memberikan workshop, pembinaan dan pengarahan yang menjurus.
 3. Tim KKN yang selanjutnya
 - a. Tingkatkan interaksi dengan masyarakat sekitar, buat program yang lebih besar dan megah dengan sasaran seluruh masyarakat desa Sukamanah, karena desa Sukamanah merupakan desa yang sangat luas dan dihuni oleh orang-orang baik yang memiliki semangat untuk belajar hal baru dan memiliki SDM yang potensial untuk membangkitkan kesejahteraan desa, nusantara dan agama.
 - b. Pelajari dan pahami kebiasaan dan kultur yang ada pada desa Sukamanah sebelum menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar program lebih tersusun berdasarkan hasil riset sehingga diharapkan dapat membantu masalah-masalah yang ada secara langsung dan aktual serta sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini masyarakat desa Sukamanah.

Demikian laporan pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 164 Kaizen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 30 hari di Desa Sukamanah Tangerang. Semoga segala kegiatan yang telah

dilaksanakan selama KKN, bermanfaat bagi kita semua khususnya masyarakat Desa Sukamanah. Terakhir atas kerja sama dan partisipasi semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program KKN Kaizen 164 serta melancarkan laporan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih

BAGIAN KEDUA

Refleksi Hasil Kegiatan

EPILOG

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

Semoga setelah kegiatan Kuliah Kerja Nyata selesai disini, bisa melanjutkan studinya sampai jenjang studi yang terakhir. Semoga mahasiswa KKN sesuai namanya yaitu “Kaizen” yang artinya perubahan dapat membawa perubahan dan perbaikan kedepannya.

(Pak Suyanto, Ketua RW 013 Desa Sukamanah)

Terimakasih atas ilmu yang sudah diberikan dan kontribusinya dalam membantu banyak program di Desa Sukamanah.

(Pak Joni, Ketua RT 05)

Mudah-mudahan para mahasiswa KKN bisa menginspirasi anak-anak untuk mencari ilmu setinggi mungkin.

(Pak Syarifudin, Ketua DKM Masjid Al-Hidayah)

B. PENGALAMAN DAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

KKN Bukan Sekedar Objek Validasi

Oleh: M Akbar Saputra

Seperti yang banyak orang ketahui KKN merupakan suatu kegiatan untuk membangun ataupun mengembangkan suatu desa dari peradaban yang tertinggal, menjadi desa yang lebih maju baik dalam segi pemikiran individu, fasilitas desa, teknologi, dan hal lainnya. Pertanyaannya yaitu bagaimana memajukan suatu desa yang sudah terlebih dahulu maju? Mungkin jawabannya yaitu dengan cara kita menjalin dan menghubungkan silaturahmi antar warga di desa tersebut. Dari awal pemberitahuan tentang kegiatan KKN yang akan dilaksanakan tahun ini, saya sendiri tidak menganggap kegiatan ini untuk ajang lomba membuat program kerja antar kelompok, yang akan berdampak langsung untuk memajukan

suatu desa. Melainkan saya menganggap bahwa kegiatan ini untuk membangun keluarga baru, baik dari antar anggota kelompok maupun dengan warga desa. Tidak lama setelah pengumuman pembagian kelompok, kami melakukan pertemuan pertama untuk sekedar berkenalan dan memikirkan ide untuk program kerja kami kedepannya selama satu bulan kegiatan KKN.

Setelah kami melakukan beberapa pertemuan, saya berfikir bahwa melakukan kegiatan KKN dengan kelompok ini akan berdampak di kehidupan saya. Kemudian tidak terasa tibalah kami di hari yang mengharuskan kami mulai melakukan kegiatan KKN tersebut. Hari pertama dilewati dengan melakukan silaturahmi untuk berkenalan dengan warga setempat, dan juga tidak lupa kami bersosialisasi bahwa akan ada kegiatan KKN di desa tersebut, dengan memaparkan program kerja yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Terlihat juga antar sesama anggota juga sudah mulai menjalin pertemanan yang mulai erat. Sedikit demi sedikit kami menjalankan program kerja yang sudah direncanakan, mulai dari membantu pengajar di SD dan TPA setempat, mengadakan seminar stunting, sosialisasi ekonomi kreatif dan lainnya. Ternyata menjalankan kegiatan KKN ini tidak semudah yang terlihat dari luar saja, di tengah pelaksanaan pasti ada beberapa halangan yang muncul dan tidak berjalan dengan baik seperti rencana yang sudah dibuat.

Entah sudah berapa kali saya dan anggota lainnya mengeluh kenapa hal yang tidak diinginkan selalu terjadi saat menjalankan program kerja kami. Setelah dipikirkan, hal yang tidak diinginkan tersebut pasti akan terjadi. Ketika hal tersebut terjadi, yang terpenting yaitu bagaimana cara kami menyikapi hal tersebut dengan kepala dingin atau sebaliknya. Beruntung sekali saya berada di kelompok yang selalu membantu satu sama lain saat terjadi hal yang tidak diinginkan ketika menjalankan program maupun hal lainnya. Di samping itu juga, saat kami sedang susah memikirkan ide tentang program apa yang akan dilaksanakan, warga setempat siap dan akan membantu kami dalam bertukar pemikiran untuk membuat program kerja kegiatan KKN di desa. Bahkan saat kami

memberitahu kepada warga desa bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN, dan juga ketika memaparkan program apa saja yang akan dilakukan, terlihat warga desa setempat sangat antusias mendengar dan menyambut kegiatan kami dengan senang.

Kegiatan KKN ini merupakan perjalanan yang panjang bagi kami. Banyak dari kalian mungkin hanya melihat dari hasilnya saja, tetapi ini adalah perjalanan yang panjang bagi kami. Banyak hal yang bisa kami pelajari dari kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan, contohnya yaitu pentingnya membangun tali persaudaraan antar sesama manusia, karena sejatinya manusia merupakan makhluk social yang saling membutuhkan. Mungkin desa tersebut sudah tidak perlu lagi dibantu lagi untuk kemajuan desanya, karena sebelum kedatangan kami desa tersebut memang sudah maju dari segi fasilitas, pemikiran, dan hal lainnya. Dari awal kedatangan ke desa, niat kami bukan ingin mencari validasi dari desa tersebut, bahwa dengan adanya kami akan memajukan desanya. tetapi tujuan kami yang sebenarnya yaitu memang ingin membangun suatu tali silaturahmi dengan warga setempat maupun sesama anggota, dengan cara yang terbilang sederhana seperti sekedar berkumpul di suatu tempat, bertukar cerita, pengalaman, pemikiran, sampai dengan melibatkan pembicaraan yang mungkin serius. Akhir kata, terima kasih untuk semua orang yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, dan jika waktu mengizinkan semoga kita akan bertemu lagi di suatu saat nanti.

Belajar dari Keadaan

Oleh: Fazriane Nur Pramuna

Datangnya Virus covid 19 membuat perubahan besar di dunia, karena adanya Virus ini ekonomi, kesehatan, bahkan pendidikan terkena dampaknya. Pada masa sekarang semua aktivitas sudah mulai longgar dengan tidak memakai masker di luar ruangan, tidak ada lagi jaga jarak, bahkan kegiatan cuci tangan pun sudah mulai pudar di kegiatan masyarakat. Bagi Sebagian masyarakat pasti sudah tidak asing dengan anak-anak KKN. KKN yang akan dibahas pada

saat ini adalah Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa dan mahasiswi perguruan tingkat semester akhir.

Pengertian dari KKN ini yaitu suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu tempat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada saat kami kuliah. Banyak sekali cerita-cerita seru pada saat KKN ini, tentunya cerita ini beraneka ragam yang merasakan sedih, bahagia, dan haru. Pengalaman saya yang terjadi pada saat Kulian Kerja Nyata ini yaitu: Mendapatkan teman baru, dari teman baru ini saya akan belajar tentang bertukar pikiran, membaur, dan bersosialisasi dengan banyak kepala. Dan akhirnya mendapatkan teman kuliah yang satu angkatan namun berbeda jurusannya.

Selanjutnya setelah mendapatkan teman baru tentunya beradaptasi, beradaptasi ini lah yang harus saya lakukan karena tujuannya untuk menyesuaikan tradisi, budaya dan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut. Selanjutnya saya dan teman-teman menjadi mahasiswa yang serba bisa, karena selama kita KKN 1 bulan lamanya pasti akan dianggap serba bisa, cerdas, dan memiliki keahlian oleh pandangan masyarakat di daerah tersebut. Pada saat KKN berlangsung tentunya kami memaksimalkan keahlian yang kami punya, dan menyesuaikan kebutuhan atau target dari proker KKN kami. Selanjutnya yang terakhir banyak keseruan selama KKN di daerah tersebut yakni kami lebih mandiri, lebih menyatu atau bisa dibidang kerjasama, dan mengasah kembali keahlian dan ilmu yang kami punya. Jadi, untuk mahasiswa tingkat akhir jangan takut sama yang namanya KKN. Karena KKN itu yang diambil praktek dari pelajaran atau ilmu yang kita dapatkan pada saat kuliah, sekaligus pengabdian pada masyarakat dan memajukan daerah yang kami tempati pada saat KKN kemarin.

Sedikit Namun Bermakna

Oleh : Ainul Mardiyah Nur Afifah

KKN merupakan salah satu program yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa dimana kita turun ke lapangan untuk membantu, membangun dan mengembangkan masyarakat sekitar. Kami kelompok KKN Kaizen 164 diletakan disuatu desa yang kami anggap desa tersebut sudah cukup maju. Sehingga kami harus memikirkan ulang bagaimana program yang kita buat dapat bermanfaat dan berkesan di desa tersebut. Desa itu bernama Desa Sukamanah yang terletak di Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang.

Kami menjalankan program KKN selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli 2022. Mulai saat itu kami tinggal bersama di suatu perumahan bernama Perumahan Sukamanah 2-3 Residence. Kami terdiri dari 22 anggota dengan 13 perempuan dan 9 laki-laki. Tempat tinggal kami terpisah namun alhamdulillah nya rumah kami masih sebelahan. Sulit rasanya untuk menyatukan sifat dan isi kepala kami ber-22. Namun, kami selalu mengadakan evaluasi pada malam harinya sehingga apapun kesulitan yang kita hadapi akan selalu ada solusinya. Adanya perbedaan kami nyatanya membuat kami merasa saling melengkapi. selama disana, banyak sekali pembelajaran yang dapat saya ambil salah satunya adalah bagaimana saya dapat menghargai dan membuat mereka nyaman akan kehadiran saya.

Kami yang hanya terdiri dari 22 orang rasanya sangat sedikit sekali untuk membangun dan mengembangkan suatu desa yang luasnya +-...hektar . Namun tiada yang tidak mungkin apabila kita tidak saling membantu. Mungkin sedikit program yang kita buat namun membuat banyak orang menjadi terkesan. Rasanya masih terbayang sekali ketika kami membuat program pawai obor yang ternyata selama ini mereka belum pernah mengadakannya. Lalu, selesai nya kegiatan banyak masyarakat yang mengucapkan terima kasih dengan menunjukkan wajah yang sumringah mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini mungkin hal yang biasa namun ternyata sangat bermakna untuk desa Sukamanah. Dari situ pun

saya belajar bahwa membahagiakan dan memberikan kesan orang lain tidak dapat diukur dari kuantitas nya melainkan dari hati yang tulus. Suksesnya kegiatan kami bukanlah dari banyak nya program yang kami buat ataupun banyak nya orang dalam kelompok kami melainkan dari bersatunya hati kami untuk desa tersebut sehingga apapun yang kita lakukan dari hati dan dikembalikan lagi oleh hati. Itulah mengapa saya memberi judul “Sedikit namun Bermakna”.

Tak Lama Namun Berarti

Oleh : Ananda Natasya

KKN merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu tempat untuk membawa perubahan yang lebih baik. Kelompok KKN 164 ini berlokasi di Kecamatan Rajeg Tanggerang tepatnya di Desa Sukamanah dimana desa tersebut masih belum memadai dari segi pemikiran individu, fasilitas desa, teknologi, dan hal lainnya. Dengan kehadiran kami selama satu bulan di desa ini memiliki tujuan membuat Desa Sukamanah menjadi lebih baik. Tetapi ini semua tidak mudah harus melalui beberapa proses dan kami pun dalam melaksanakan proses tersebut harus bekerja sama dengan aparat setempat dan juga masyarakatnya. Datangnya virus covid 19 yang berlangsung sejak awal 2020 membuat keadaan desa ini makin kurang membaik. Kami memiliki program kerja yang sebelumnya terhalang karena adanya Virus Covid 19 sehingga kita bangkitkan lagi yang sebelumnya sempat hilang di desa ini. Kami pun melakukan beberapa seminar dan pelatihan dengan tujuan membuka pemikiran mereka agar lebih terarah. Menjalankan KKN ini sangat memiliki banyak kenangan karena kami yang awalnya sangat asing menjadi saling kenal satu dengan yang lainnya. Kami tinggal bareng selama satu bulan menyatukan kepribadian dengan 22 orang yang berbeda-beda di Desa Sukamah.. Banyak pelajaran yang dapat kami ambil dari kegiatan KKN ini karena dari sini kita juga diajarkan lebih mandiri yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa.

new chapter-xxx

Oleh : Nurul Syifa

Liburan semester kali ini terasa berbeda... sangat excited dan deg-degan untuk menyambut KKN versi sesungguhnya di dunia nyata. Adanya rasa malas dan takut untuk memulai berinteraksi kembali dengan orang baru, tetapi tetap excited membayangkan kita hidup dan menjalani hari-hari bersama selama 1 bulan penuh. Cerita KKN selama 1 bulan ini mengisi banyak lembaran baru perduniawian saya. Dimana didalamnya tertulis banyak cerita yang sangat bermakna. Desa sukamanah adalah objek utama dalam cerita per-KKN an saya kemarin. Desa yang apabila di search suhunya melalui google sering berada diatas 32 derajat celcius. Permasalahan suhu ini sangatlah penting untuk prepare sunscreen bagi para ciwi-ciwi.

Cerita KKN ini banyak menyadarkan saya dan membawa perubahan untuk diri saya. Dampaknya, setelah selesai KKN saya bisa menjadi versi diri yang lebih baik dari nurul syifa sebelumnya. Utamanya perubahan tentu saja di fokuskan untuk desa, namun nyatanya tak hanya bagi desa tapi bagi saya sendiri sebagai pelaku dalam kegiatan KKN ini juga mendapat efeknya. Saya yang awalnya hanya melakukan kegiatan-kegiatan monoton, namun saat KKN saya melakukan kegiatan-kegiatan baru dan jarang saya lakukan di rumah. Seperti menjadi MC dalam sebuah acara, mengajar untuk anak-anak TPA, berusaha untuk berfikir visioner agar program KKN berjalan sesuai rencana, mengatur keuangan, dan masih banyak lagi. Keterbatasan yang ada dan fasilitas yang tidak selengkap dirumah, menjadikan saya lebih mandiri dan lebih kuat menghadapi dunia luar yang sesungguhnya. Terakhir...Cerita baru yang masuk dalam lembar hidup saya adalah tentang percintaan wkwk. Kisah baru yang sangat lucu dan cukup menarik yang masuk ke dalam cerita cinta saya selama di desa haha-skip. Gak lupa perubahan angka timbangan juga masuk dalam cerita kali ini ya gaiss-

Pada akhirnya semua ketakutan diawal hanyalah ketakutan biasa, dan nyatanya saya menikmati semua perjalanan KKN selama 1

bulan penuh di desa bersama teman-teman. Semua terasa sangat menyenangkan jika dilakukan bersama, meskipun itu sulit. Terima kasih kepada all my friend untuk cerita-cerita unik, lawakan yang terkadang garing, gosip-gosip terhangat tiap jamnya yaa, antrian kamar mandi tiap waktu, permasalahan air yang tiada akhirnya :(, kipas angin yang non stop nyala teruss saking ga pernah ademnya tuh rumah, dan semua cerita lainnya yang bakalan full 1 e-book kalo ditulis ya shayy. Luvv u gais

Hari itu dan Kenangan

Oleh : Nihaya Al-zain

Menginjak semester tujuh bukanlah mudah bagi mahasiswa angkatan 19, yang melakukan perkuliahan tatap muka hanya satu semester. Semua mahasiswa dipaksa untuk melakukan perkuliahan dari rumah masing-masing, sebab keadaan mengharuskan seperti itu. Lima semester bukanlah waktu yang singkat bagi mahasiswa angkatan 19, dimana mereka tidak pernah bercengkrama secara langsung dengan dosen, teman-teman, dan terutama kehidupan kampus. Memang sempat satu semester mereka melakukan perkuliahan tatap muka, namun dirasa tidak cukup untuk mengetahui lika liku dunia perkuliahan.

Dua setengah tahun berlalu, masa pandemi mulai membaik dan semua aktivitas sedikit demi sedikit kembali normal. Sempat terfikir “KKN tahun ini masih daring nggak ya?” satu sisi pengen melakukan KKN offline agar bisa menambah pengalaman, menambah relasi, dan pasti menambah teman. Namun, hati kecil bilang “bisa nggak ya, hidup dengan orang baru? Belum pernah kenal sama sekali, tidak tahu latar belakangnya bagaimana, harus menyikapi orang tersebut dengan cara yang mana dan sebagainya.” Tapi kalau KKN tahun ini masih daring, nggak bakal bisa cerita semenarik ini.

Awalnya saya memang sempat takut, minder, dan banyak banget fikiran-fikiran negatif yang menghantui saya. Tanggal 25 Juli kami berangkat ke tempat KKN, bertempat di Desa Sukamana

Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Satu minggu – dua minggu berjalan, dari sini mulai mengenali satu persatu anggota KKN dan juga warga Desa Sukmana. Kami terus berusaha melakukan segala yang sudah kami rencanakan sebelumnya, menjadi contoh yang baik untuk pemuda-pemudi Desa Sukamana, menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab seperti pesan dari pak kades Desa Sukamana dan terus-menerus membawa perubahan yang lebih baik seperti juga nama yang kami angkat dalam KKN kami KAIZEN.

Hari demi hari kita lalui, banyak hal yang tak mudah tentunya untuk kita lewati dan banyak juga pelajaran yang kami dapati. Saya merasa beruntung banget bisa mengenal teman-teman KKN yang subhanallah kritis-kritis dalam berfikir. Mereka slalu mensupport temannya dalam hal apapun selagi itu baik, mereka tidak pernah menjatuhkan teman yang lainnya, yang paling aku sukai dari mereka adalah mereka slalu memberi jalan untuk temannya dalam berproses dan tidak merasa bahwa dirinya yang paling mengerti atau dirinya yang paling bisa.

Mereka itu unik sebenarnya, banyak diam tapi ternyata mempunyai keahlian yang tidak disangka-sangka, sehingga saya bisa banyak belajar dari berbagai pengalaman mereka. Kita bersal dari baground yang berbeda-beda, namun secepatnya itu menurut saya kita bisa bersatu. Bersatu visi, misi, dan tujuan. Tidak muda memang awalnya menyatukan 22 kepala yang pasti banyak perbedaan, entah itu dari cara dia berperilaku, cara bicaranya, nada tinggi rendahnya dalam berbicara, dalam budayanya, dalam menyikapi segala masalah dan banyak banget karakter dari mereka yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Dari sinilah saya belajar bahwa kesiapan diri untuk selalu memahami dan selalu menjaga komunikasi yang baik itu adalah hal yang paling penting untuk tidak menjadi kesalahfahaman dalam memutuskan sesuatu.

Satu bulan ternyata secepat itu kita lalui, berat rasanya berpisah dengan warga Desa Sukamana dan terutama Tim KKN KAIZEN. Disaat jalan kita sudah senada, fikiran kita searah, humor

kita sejalan dan pasti rasa kekeluargaan itu telah tumbuh. Namun kita insyaallah tidak putus sampai disitu, kami akan selalu berusaha untuk selalu menjaga tali silaturahmi antara kita.

Kisah Penuh Makna

Oleh : Nia Rahmawati

Saya tinggal di Kabupaten Tangerang, di sebuah Kecamatan yang letaknya tidak jauh dari Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, yaitu lokasi KKN Kami. Saya sudah tinggal di Kabupaten Tangerang selama lebih dari 20 tahun, namun ternyata banyak sekali hal yang baru saya ketahui dari wilayah yang jaraknya bahkan kurang dari 10 Km dari tempat dimana saya sebagian besar menghabiskan waktu saya. Pandangan kebanyakan orang tentang Kabupaten Tangerang mungkin tidak lain dari kawasan industri yang terkenal memenuhi wilayah Tangerang, hal itu juga yang selama ini saya pikirkan, banyaknya pabrik yang menyebabkan kondisi udara disini tidak begitu baik. Namun ketika saya tinggal di Desa Sukamanah, semua pandangan itu berubah, ternyata masih banyak wilayah dengan keasrian lingkungan, dengan sawah yang masih membentang, dan sungai yang mengalir disisi Desa.

Momok KKN di desa yang terpencil dan jauh dari fasilitas kota yang dibayangkan pun tidak sepenuhnya kami alami. Keadaan Desa Sukamanah yang bisa dibilang cukup lengkap dengan segala fasilitas yang ada dan juga masyarakat Desa sudah banyak yang bisa dikategorikan sebagai masyarakat modern, membuat kami tidak begitu merasakan perbedaan yang berarti. Sempat terpikir rasa khawatir, jika nantinya dalam menjalankan kegiatan di Desa akan terhambat dalam perijinan atau kebutuhan alat-alat pendukung lainnya. Tetapi ternyata kehadiran kami disambut dengan baik oleh masyarakat dengan sikap yang selalu mendukung dan berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja kami. Tidak hanya membantu dalam kegiatan program kerja, namun masyarakat sekitar terutama para Orang Tua sangat mengayomi kami layaknya anak sendiri, rasa kasih sayang dan perhatian selalu diberikan kepada Kami. Anak-

anak yang menganggap kami layaknya seorang Kakak juga membuat Kami merasa nyaman berada di lingkungan Desa Sukamanah.

Tinggal bersama 21 orang dan di lingkungan yang baru tentunya memerlukan adaptasi perilaku. Kurang lebih baru 3 bulan semenjak dibentuknya Kelompok KKN pada April 2022 lalu, kami yang sebelumnya belum saling mengenal harus bisa bekerja sama dengan baik untuk menjalani hari-hari kami bersama dan juga menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan. Tiap-tiap kepala pasti memiliki sifat dan perilaku yang berbeda pula. Disinilah tantangan yang paling berat yang akan menentukan perjalanan KKN kedepannya. Saya bersyukur karena memiliki rekan kelompok KKN yang bisa mengerti keadaan satu sama lain, saling membantu, dan juga rasa kekeluargaan yang erat. Di KKN ini juga saya mendapat pengalaman yang sangat luar biasa, mulai dari pengalaman yang didapat dalam menjalankan program kerja seperti mengajar anak-anak, atau saat terjun langsung dalam masyarakat, dan juga pengalaman yang didapat dalam menjalankan tugas saya sebagai Divisi Dokumentasi. Saya yang sebelumnya lebih menyukai hal-hal yang eksak, sekarang harus berpikir kreatif untuk menjalankan tugas saya. Tapi Alhamdulillah semua terlaksana dengan baik, yang tentunya tidak lepas dari bantuan kerjasama dari seluruh anggota dan juga sikap saling mendukung satu sama lain. Dalam KKN ini juga kami diajarkan hidup mandiri, karena selain menjalankan program kerja, kami juga harus belajar mengerjakan kegiatan yang mungkin biasanya tidak kami lakukan sendiri, seperti mencuci baju tanpa bantuan mesin, memasak secara rutin, dan juga membersihkan rumah. Hal-hal yang untuk sebagian orang mungkin bukan sesuatu yang harus dilakukan secara rutin, namun di KKN inilah tempat belajar tentang kehidupan yang sebenarnya.

Pengalaman yang Tidak Bisa Dibeli

Oleh : Imas Dwi Lestari

Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang telah saya laksanakan bersama teman-teman di rajeg memberikan banyak pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Dari mereka saya

belajar kebersamaan, kesederhanaan, kemandirian, tolong menolong, keberagaman karakter dan sebagainya. Tinggal di rumah dengan 12 orang asing yang belum pernah saya kenal sebelumnya serta berdampingan rumah dengan 9 orang yang juga belum pernah saya kenal sangat membuat saya nervous diawal sebelum memulai KKN ini, ketakutan saya akan ekspektasi apabila mereka tidak menerima keberadaan saya ataupun saya tidak sefrekuensi dengan mereka yang membuat saya takut ditambah dengan tugas-tugas proker ataupun rumah yang kurang nyaman nanti nya itulah yang membuat ketakutan saya bertambah. Namun, ekspektasi saya terhadap ketakutan-ketakutan tersebut sirna ketika saya menjalani hari demi hari. Semakin lama saya menjalani KKN tersebut justru semakin merasa sedih apabila mengingat kita akan berpisah setelah kkn dan sibuk akan masing-masing perkuliahan.

Kebersamaan bersama mereka dalam menjalani proker desa, bekerja sama demi tercapainya sebuah keberhasilan acara, kebersamaan saat berkumpul, memasak, makan bersama, pergi bersama, merasakan senang dan bermain bersama mereka merupakan hal yang tidak pernah terpikirkan oleh saya bahwa momen ini sangatlah indah untuk saya rasakan dan saya kenang. Saya tidak merasakan beban melainkan merasa fresh tiap kali bersama dengan mereka. Ditambah lagi, hal-hal baru bersama mereka dimana satu sama lain mulai mengenal lebih dalam karakteristik dan dari keberagaman tersebut muncul keunikan-keunikan dan ciri khas dari tiap mereka membuat saya senang dan merasa bahwa momen ini sangatlah berharga untuk saya kenang dikemudian hari. Terimakasih banyak teman-teman atas kebersamaan selama ini. Senang, susah, kecewa, serta bahagia telah kita rasakan bersama dalam satu bulan yang tidak sebentar. Terimakasih atas pelajaran baru dalam hidup saya tentang bagaimana menyusun suatu acara yang baik, menyiapkan kegiatan desa yang bermanfaat, bertoleransi, menghargai, menolong sesama, serta mengenal dan bersosialisasi dengan kalian dalam KKN ini adalah pengalaman mahal yang tidak bisa saya beli. See you on top!!

Kenangan yang Tak akan Terlupa

Oleh : Oktaviani Sari

Tak terasa saat ini telah memasuki pendidikan semester akhir, itu artinya saya akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan penuh. Simpang siur kabar mengenai KKN baik itu yang positif dan yang negatif sehingga hal ini juga sempat membuat rasa cemas ketika akan menjalankannya. Yang saya pikirkan ketika akan KKN ialah bagaimana saya bisa berkomunikasi dengan teman-teman baru yang notabenernya berbeda-beda jurusan dan tidak pernah kenal sama sekali. Bagaimana harus saling berkomunikasi dan bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang sama. Dan bagaimana akan hidup berdampingan selama satu bulan dengan pikiran yang berbeda. Serta masih banyak pikiran-pikiran yang lainnya. Tentu saja pikiran itu sempat membuat saya menjadi ragu dan tidak siap.

Saya mendapatkan kelompok 164, yang bertempat di desa Sukamanah, Rajeg kabupaten Tangerang. Setelah masuk kedalam grup kelompok, hal pertama yang diperbincangkan yaitu nama kelompok, Berbagai macam pilihan disampaikan hingga terpilihlah nama kelompok kami KAIZEN yang mana kurang lebih artinya “Perbaikan Berkesinambungan” dengan harapan bahwa KKN kami nantinya akan memberikan kebaikan terus menerus bagi desa yang akan kami tempati nantinya. Setelah ditentukan nama kelompok, kami pun mulai melaksanakan survei ke desa tersebut sebanyak kurang lebih 3 kali survei. pemikiran awal bahwa tempat yang akan dijadikan KKN kami adalah tempat yang terpencil dan jauh dari perkotaan, namun setelah melakukan survei ternyata tempat yang kami dapati masih dekat dengan perkotaan dan akses transportasi maupun jalan masih sangat mudah dijangkau, fasilitasnya pun sudah cukup memadai.

Setelah melakukan survei dan beberapa sosialisasi kami pun mengatur program kerja yang akan dilakukan selama melaksanakan KKN, namun semuanya tidak semudah yang di bayangkan, setelah sampai di desa dan memulai KKN ternyata banyak program kerja

yang harus kami revisi kembali karena mengikuti jadwal masyarakat desa. Namun bersyukur para warga sangat membantu kami dan begitu antusias bekerja sama untuk sama-sama mensukseskan program yang telah kami buat. Terdapat banyak sekali program yang kami lakukan mulai dari kegiatan kesehatan, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Sehingga dengan program ini bisa menjadi wadah bagi kami khususnya anggota KKN sebagai sebuah bentuk pengajaran dan pembelajaran jika suatu saat kami berada di tengah-tengah masyarakat. Banyak hal yang saya dapatkan selama KKN, mulai dari kebersamaan, indahnya berbagi, dan juga menerima segala kekurangan yang ada dengan saling memahami dan mengerti. Tentunya masih banyak lagi kesan selama KKN yang mungkin tidak bisa saya tuliskan satu persatu di kisah ini.

Point pentingnya ialah KKN tidak seburuk yang di bayangkan, melainkan melahirkan kenangan yang tak terlupakan. Berkumpul dengan orang-orang baru yang selayaknya sudah seperti keluarga, saling bercerita dan berbagi keluh kesah bersama, saling tolong menolong dan saling menghormati antar sesama.

Hal Tidak Terduga

Oleh : Faisal Nur Ichsan

Sebetulnya saya tidak pernah memikirkan seperti apa dan bagaimana KKN itu akan berlangsung. Seperti apa kesulitan dan kebahagiaan yang akan datang bagi saya adalah 1 paket yang tidak bisa dipisahkan. Namun yang menjadi fokus saya disini adalah bisa bersama dengan teman-teman di kelompok KKN ini yang saya merasa hangat di dalamnya. Selain hangat banyak dari mereka yang memiliki pemikiran tidak terduga, cenderung inspiratif yang tentu bisa menjadi insight bagi saya.

Bicara tentang KKN, saya menanamkan pada diri saya untuk belajar bagaimana hidup yang sebenarnya berdampingan bahkan satu rumah dengan orang baru untuk menjalankan sebuah rencana yang telah disusun. Dibawah atap bangunan tempat kami tinggal atau yang biasa kami sebut "kandang", banyak kejadian-kejadian

random yang menurut saya jika tidak ada hal ini maka tidak ada kehangatan yang menyelimutinya. Sebut saja seperti kehabisan obat nyamuk, kurang nyaman nya kasur yang keras, kehabisan yang hadir ketika tidak ada kegiatan, pembicaraan diluar serba - serbi KKN, dan masih banyak lagi. Mungkin terdengar simple dan tidak penting tapi menurut saya memberikan warna dalam pelaksanaan KKN yang akan terus saya kenang.

Yaaa... terlalu banyak jika diuraikan dengan kata - kata, namun yang pasti senang dan bersyukur bisa mengenal dan bersama dengan kalian semua. lop yu oll

Singkat Namun Melekat

Oleh : Nita Huljanah

Kuliah kerja nyata atau biasa yang disebut dengan KKN merupakan salah satu Kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa. Dimana mahasiswa dilatih turunn kemasyarakat untuk membantu masyarakat dengan mengamalkan ilmu yang telah diraih masing-masing mahasiswa selama di kampus.

Sebelum proses pembagian kelompok, saya tidak pernah menduga dan menyangka akan seperti apa nanti ketika kkn saat semua mahasiswa dari berbagai jurusan di satukan dlam sebuah kelompok dan harus tinggal bersama selama satu bulan, pemikiran saya apakah saya bisa beradaptasi , apakah saya bisa menyesuaikan diri dan pertanyaan random lainnya. Namun ternyata, banyak hal yang terjadi dalam proses kuliah kerja nyata kami.

Keakraban serta sifat kekeluargaan yang terjalin diantara kami antara anggota kelompok kkn 164 terjalin begitu cepat, kami seperti mengenal lama. Padahal baru kenal namun rasanya seperti keluarga dan sahabat dekat. Banyak hal-hal yang kami lalui bersama , mulai dari hal-hal random, seperti air kadang suka mati, air yang keruh, makan tempe setiap hari ,masak keasinan dan lain sebagainya. Hal-hal random lainnya yang kita lakukan seperti main uno bareng, belajar main catur, minum es cekek yang hampir setiap hari tidak

pernah absen, cerita-cerita bareng, main ke sawah bareng, metik jambu bareng dan lain lain.

Tidak hanya sebatas antar anggota, kami pun menjalin keakraban dengan warga sekitar. Proses yang sangat singkat untuk menjalin sebuah keakraban yang sampai pada titik seperti keluarga sendiri. Kami dimasakin untuk makan bersama, difasilitasi alat-alat perlengkapan kegiatan, diajak kegiatan rutin disana semisal senam, dan ngaji mingguan, tahlil, dan lain sebagainya.

Itu semua terjadi sangat singkat namun sangat melekat dan mungkin akan melekat sampai menjadi cerita baru dalam hidup masing-masing dari kami. Saya sangat berharap silaturahmi antar kelompok kkn 164 selalu terjalin bahkan sampai nanti sudah tidak menjadi mahasiswa lagi, dan tak lupa juga silaturahmi kepada penduduk desa sukamanah tentunya.

Semoga kami dapat kembali berkunjung ke desa sukamanah kembali sambil bernostalgia masa-masa kkn kami, "sungguh satu bulan yang singkat namun sangat melekat dan berkesan".

KKN: Sebuah Kisah Menjadi Manusia

Oleh: Mila Puji Sri Widyawati

Hello, KKN! Kata KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Ketika mendengar kata KKN orang-orang disekitarku merasa *excited*. Membayangkan akan tinggal di suatu desa yang hijau dengan hamparan sawah ataupun pepohonan yang rindang serta mendengar suara air sungai yang mengalir membuat orang-orang disekitarku merasa *excited*. Namun, berbeda denganku yang justru merasa khawatir. Pasalnya KKN merupakan program pengabdian kepada masyarakat guna mengamalkan ilmu telah didapat di kampus untuk membantu masyarakat desa dari segi materi maupun non-materi. Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki membuatku bertanya-tanya "apa yang bisa aku lakukan dan berikan kepada masyarakat desa?" Sebab menurutku apa yang telah

dipelajari di kelas belum tentu dapat diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Kekhawatiran terus bertambah setelah pembagian kelompok diumumkan. Kekhawatiran terbesarku yaitu untuk pertama kalinya pergi jauh dari orang tua selama satu bulan, di mana bagiku jangka waktu tersebut cukup lama. Kemudian, tinggal bersama dengan orang-orang yang tidak dikenal sebelumnya membuatku khawatir bagaimana nantinya aku di sana? Pasalnya aku merupakan orang yang canggung dan kikuk bergaul dengan orang baru.

Selain itu, bayangan terkait lokasi desa KKN yang terpencil, jauh dari perkotaan, kendala jaringan internet serta akses jalan yang sulit tidak sepenuhnya dirasakan. Justru berbanding terbalik, mudahnya akses jalan, jaringan internet yang lancar, dekat dengan minimarket seperti alfamart dan indomaret, dan bahkan dekat dengan bioskop. Keadaan desa yang seperti itu membuatku merasa suasananya tidak jauh berbeda dengan di lingkungan rumahku.

Ohiya, sebelum bercerita lebih lanjut. Aku ingin mengenalkan sedikit tentang kelompokku. Nama kelompok kami KKN Kaizen 164. Kata *kaizen* berasal dari bahasa Jepang yang artinya perubahan. Harapan kami dengan memakai nama ini agar kami dapat membawa perubahan menjadi lebih baik bagi desa lokasi KKN kami serta menyebarkan semangat positif untuk menjadi masyarakat yang mampu berpikir kreatif, inovatif, serta progresif mengikuti perkembangan zaman. Nama kelompok yang terkesan “Jepang banget” tersebut seringkali dijadikan candaan oleh teman-teman dekatku yang meledek dengan sebutan *wibu*. Sementara itu, angka 164 berasal dari nomor urut kelompok yang dibagikan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di dalam kelompok tersebut, aku bertemu dengan teman-teman dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda. Pada awalnya aku sangat canggung dan kikuk. Namun, hal tersebut dapat diatasi meskipun membutuhkan waktu yang tidak sebentar, di mana

aku harus membaca dan memahami karakter masing-masing anggota.

Awalnya aku merasa keberatan melaksanakan KKN, tetapi setelah dijalani ternyata justru memberikan kesan yang berharga. Tiga puluh hari KKN berlangsung menjadi tempat bagiku untuk belajar. Tinggal bersama dengan orang-orang yang sebelumnya tidak dikenal dengan karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda membuat suasana di rumah tempat tinggal kami terasa ramai. Saat itu pula aku belajar melatih kepekaanku terhadap keadaan atau situasi yang ada. Pasalnya perbedaan kecil juga dapat menjadi masalah yang berlanjut apabila hanya didiamkan. Tidak dimungkiri bahwa perbedaan pasti selalu ada di manapun, meskipun hanya sedikit. Namun, perbedaan tetaplah perbedaan. Perbedaan inilah yang menjadi objek belajar untuk menjadi manusia yang memanusiakan manusia.

Perbedaan pandangan, karakter, dan kebiasaan merupakan hal biasa. Sebagai insan yang berbeda hal tersebut bukanlah hal yang mengagetkan. Bagiku perbedaan ini menjadi tantangan bagi kami untuk lebih dekat, tidak hanya sekedar menjadi rekan dalam menjalankan program kerja, tetapi menjadi sebuah keluarga.

Belajar untuk melihat dan memahami perbedaan sifat dan karakter bukan perkara yang mudah bagi sebagian orang. Perdebatan-perdebatan akibat perbedaan merupakan hal yang lazim. Di sinilah aku belajar bahwa ketersediaan diri untuk mencoba saling memahami dan komunikasi yang baik menjadi hal yang penting untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul akibat adanya perbedaan. Adanya perbedaan sensitivitas antara seseorang dengan seseorang lainnya juga mengharuskan diri untuk belajar memahaminya. Belajar menyampaikan pendapat dan pandangan dengan cara yang tepat serta tidak lupa untuk saling menghargai tanpa mencibir. Tidak lupa juga untuk berkaca diri, apakah tindakan maupun ucapan yang dilakukan membuat seseorang tidak nyaman atau tidak enak. Tidak hanya mengevaluasi orang lain, tetapi juga mengevaluasi diri sendiri.

Kesan-kesan yang didapat selama satu bulan menjalani KKN merupakan hal yang berharga. Aku yakin itu. Hal tersebut dapat menjadi sarana bagiku dan mungkin bagi teman-teman lainnya yang menjalani KKN untuk belajar melatih kepiawaian diri guna menjalani hidup dengan sesama manusia. Belajar untuk menjadi manusia yang memanusiakan manusia.

Pembelajaran yang Hebat

oleh : Irwan Hidayat, Ilmu Hadis-FU

Assalamu'alaikum temen-temen semua perkenalkan nama saya Irwan Hidayat biasa dipanggil Irwan, lahir di Brebes tanggal 25 mei 2001. Saya menjadi ketua di kelompok KKN ini, itu saja perkenalan singkat dari saya.

Sedikit cerita, mungkin perihal KKN (kuliah kerja nyata) yang kami laksanakan di desa Sukamanah kecamatan Rajeg kabupaten Tangerang yang telah selesai kami laksanakan pada tanggal 25 juli sampai tanggal 25 Agustus. Pada waktu sebulan itu banyak sekali lika liku kehidupan yang benar-benar kami pun baru merasakannya mulai dari rasa sedih, senang, semuanya bercampur aduk dalam proses KKN selama 1 bulan di desa, banyak sekali pembelajaran yang kami dapat, mulai dari kerjasama tim, mengurangi rasa ego masing-masing lalu hubungan dengan masyarakat dan masih banyak lagi pembelajaran yang bisa kami dapat, saya ucapkan terimakasih kasih banyak kepada teman-teman kelompok yang sudah memberikan banyak eufort, baik tenaga dan pikirannya untuk jalannya proses KKN selama satu bulan di desa, dan tidak lupa juga ucapan Maaf sebanyak-banyaknya dari saya selaku ketua yang masih banyak belajar mohon maaf bila ada tingkah laku dan juga tutur kata saya yang menyakiti hati teman-teman sekalian baik yang disengaja ataupun tidak disengaja.

Satu bulan KKN benar-benar waktu yang sangat amat singkat saya rasakan, namun dalam satu bulan yang singkat kita bisa merasakan hangatnya kekeluargaan, baik hubungan internal kita sesama peserta KKN dan juga hangatnya hubungan dengan

masyarakat setempat, dan jujur saya rasakan itu seperti mendapat keluarga baru. Banyak sekali kenangan yang kita tinggalkan di posko yang mungkin tidak terlalu besar namun tetap nyaman dan bisa membuahkan banyak cerita. Terimakasih saya ucapkan kepada bapak kepala desa Sukamanah bapak Rohadi kamaludin yang sudah membantu kami dan menerima kami dengan baik di desa, dan juga kami ucapkan terimakasih kepada warga desa Sukamanah khususnya warga perum Sukamanah residence yang telah membantu kami dan menerima kami dikalangan perum, dan membantu kami dalam terlaksananya beberapa program kerja kami, terimakasih kepada pak RT 004, dan RT 005 dan tidak lupa juga kepada bapak RW 013 yang sudah banyak membantu juga, kami tidak ada melupakan perlakuan baik kalian kepada kami selama kami KKN dan mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada Kades, RW, RT dan warga setempat jika ada perlakuan dari yang kurang berkenan dari kami mulai dari ucapan dan juga perlakuan kami, baik disengaja ataupun tidak disengaja saya mohon dibukakan pintu maaf yang sebesar-besarnya...

"Itu lah kehidupan ada yang datang dan ada juga yang pergi, baik itu dalam waktu singkat atau waktu yang lama, dan dari situ juga kita harus belajar mengikhlaskan kepergian"

KKN : Bukan Sekedar Ajang Pamer dan Adu Gengsi

Oleh : Vikri Hala Haikal

KKN merupakan kata singkat yang sangat tak asing bagi para mahasiswa bahkan masyarakat luas. KKN begitu jelas memiliki arti "*Korupsi, Kolusi & Nepotisme*" bagi sebagian luas KKN memiliki arti yang sangat cukup jelas yakni "*Kuliah Kerja Nyata*" yang sering dimaknai sebagai kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Bukan sekedar ajang pamer dan adu gengsi*, kegiatan KKN juga kerap dimanfaatkan sebagai ajang pembelajaran, peningkatan skill; *Soft Skills and Hard Skills*, serta sebagai ajang dalam meningkatkan kepekaan, kekompakan, kebersamaan dan *kenyamanan*.

KKN kerap selalu diisi dengan beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas, Asas dan Pemikiran, background dan juga Agama yang terhimpun dalam satu wadah kelompok. *Bukan sekedar ajang pamer dan adu gengsi*, KKN juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk para mahasiswa dalam meningkatkan ide dan inovasi serta gagasan manis intelektual, dimana hasil tersebut dapat dijadikan sebuah program kerja yang nantinya memiliki *end goals* yang baik bagi desa. Hasil tersebut pun dapat di *share* ke kelompok lain dalam satu wilayah dengan iming-iming benefit berupa meningkatkan ide dan inovasi yang bisa diterapkan di desa masing-masing serta menambah tali ikatan cinta persaudaraan antar kelompok lain. *that not easy!*

KKN Kaizen 164 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendapatkan lokasi pengabdian di Desa Sukamanah, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Banyak sekali hal yang saya dapat dan dirasakan, seperti ilmu dan pengalaman yang sangat oke, dan juga keprofesionalan dalam bekerja, kebersamaan dalam berbagai aktivitas, makanan dan minum-minuman yang banyak dan enak. Thanks on your Cooperative in all activities approximately one month, thanks too atas masukan-masukan manisnya.

Hmm, KKN.

Oleh: Siti Mela

KKN. Satu kata yang dari awal mendengarnya saya tidak suka dan sangat ingin menghindari. Ya, ketika Pengumuman pembagian anggota KKN semua perasaan pikiran campur aduk karena hilal-hilal KKN sudah semakin dekat. Saya yang merasa *introvert* harus berpikir keras bagaimana bisa 'hidup' 1 bulan bersama orang yang tidak dikenal.

Setelah pembagian nama kelompok itu kami langsung bikin Grup WA dan mendiskusikan nama apa yang tepat untuk kelompok 164 ini. Dan saya pun mengusulkan nama 'Kaizen' ini dan ternyataaa sampai sekaranglah nama kelompok ku 'Kaizen 164'. cukup senang

karena bisa menjadi bagian dari asal-usul nama kelompok ini. Saya sama sekali tidak suka berbau hal 'jepang' tapi karena namanya memiliki arti yang baik untuk kelompok. Istilah kaizen diambil dari bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang, kaizen dapat diartikan sebagai untuk perbaikan, perubahan menjadi lebih baik, atau perbaikan berkelanjutan. Harapan yang mendalam untuk kelompok 164 agar bisa membuat perubahan kecil, tetapi terus-menerus menjadi lebih baik di penempatan desa nanti.

KKN Kelompok 164 berlokasi di Desa Sukamanah Rajeg Kab. Tangerang. 1 bulan disana saya bisa mengenal banyak orang-orang. saya sangat senang ketika membaaur dengan warga setempat. Hari Pertama KKN membuat saya overthinking, apakah saya bisa melewati 1 bulan ini. Tetapi kekhawatiran itu hari demi hari mulai hilang. Karena lokasi yang cukup nyaman, warga yang menerima kami dengan baik dan teman-teman kelompok 164 yang seruuu. Ditambah suasana yang berkesan ketika Saya ulang tahun, 6 Agustus hari itu. Teman-teman cowo kelompok 164 yang mulai merayakan dan di lanjutkan teman-teman yang perempuan. Terimakasih ya semuaanyaaa. Semoga sehat selalu, sukses-sukses. *See you on top*. Maafin jika selama 1 bulan mel melakukan banyak kesalahan.

Dan taraaaa Hari terakhir KKN tiba, kami mulai berpamitan dan saling menyampaikam kesan dan pesan. Ternyata sebaik apapun kita berpamitan, perpisahan tetap menyakitkan. :(

Jadi Kenal, Jadi Tau, Jadi Keluarga

Oleh : Minkhatul Maula Sofa-FDI

Liburan semester kali ini terasa berbeda. Masa transisi dari pandemi yang serba online menuju aktivitas seperti sedia kala. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi awal dalam memulai perkuliahan dan segala aktivitas offline setelah dua tahun sebelumnya. Awalnya aku merasa khawatir dan takut karena akan hidup satu atap bersama orang-orang baru dalam waktu yang tidak sebentar. Tapi setelah dijalani ternyata semuanya terasa enjoy dan

mengesankan. Banyak hal baru yang saya rasakan saat bersama kawan-kawan KKN.

Dimulai pada tanggal 25 Juli 2022, kami berangkat menuju lokasi KKN yaitu di Desa Sukamanah, Rajeg, Tangerang, tepatnya kami tinggal di perumahan sumanah residens 2-3 yang terdiri dari RT 4 dan 5. Desa yang cukup panas dan gersang menambah rasa tersendiri saat menjalankan berbagai program kerja. Air yang tidak bersihpun ikut mewarnai kehidupan kami selama disini hingga rela berantri untuk mandi di masjid depan rumah singgah kami.

Hari-hari terus berlalu, diantara banyak hal sulit yang aku dan kawan-kawan rasakan saat KKN tentu mendapat banyak pelajaran berharga terkhususnya untuk diriku sendiri. Dengan KKN aku jadi kenal banyak kawan secara intens, bercanda, mengobrol, menyanyi bersama bahkan bertengkar juga. Panggilan-panggilan unik yang terlontar dari kawan-kawan juga ikut mewarnai rasa kekeluargaan kami. Seperti “Si Cenul” untuk kawanku yang bernama Ainul, “Ibu Kos” untuk kawanku Ane dan panggilan “Umi” untuk diriku. Entah apa motivasi mereka memanggilku dengan sebutan “Umi” yang dalam bahasa arab artinya “Ibu” tapi melalui inilah kami bisa melakoni dan menikmati banyak hal bersama.

Dengan berbagai variasi watak kawan-kawan KKN aku jadi belajar bahwa tidak ada kawan yang lebih rendah atau menyebabkan melainkan mereka semua adalah istimewa. Istimewa dengan semua perbedaan karakter, istimewa dengan semua sifatnya bahkan disaat kemarahannya. Aku sadar bahwa keindahan hidup justru hadir dengan segala warna warni sikap dan kondisi yang ada. Apalagi jika kita jalani dengan penuh kebersamaan dan ketulusan.

Selain dipertemukan dengan kawan-kawan yang super bervariasi, kami juga disambut ramah oleh penduduk desa. Mulai dari aparat desa hingga warga setempat yang menyambut bahkan mengapresiasi kehadiran dan proker-proker kami. Mulai dari mengajar TPA, SD, merayakan HUT RI. Kami juga aktif mengikuti berbagai kegiatan sosial bersama warga seperti pengajian rutin,

tahlilan, santunan anak yatim dan lain-lain. Hal ini mengajarkan kami tentang pentingnya menjalin hubungan sosial dengan orang-orang disekitar kami.

Dalam menjalankan program kerja, tentunya tidak semua berjalan dengan mulus. Banyak pula hambatan dan masalah yang cukup membuat kami harus berpikir dan berkorban berkali-kali. Misalnya saat acara Perayaan HUT-RI kondisi RT yang tidak bisa bersatu sehingga kami harus ikut andil dan berkontribusi pada kedua RT. Ini membuat kami kesulitan dari segi dana yang harus dikeluarkan juga waktu dan tenaga yang harus dikorbankan. Beberapa kali kami juga berdebat karena adanya miskomunikasi antara kami dan warga setempat. Namun alhamdulillah melalui musyawarah kondisi itu bisa kami lalui dengan baik. Dan dari hal ini, Saya jadi tau dan belajar bahwa pentingnya diskusi dan bermusyawarah bersama apapun masalah yang kami hadapi akan terlewati dan terselesaikan. Saya jadi tau bahwa dengan segala perbedaan akan muncul sikap saling menghargai, bertukar pendapat dan berempati satu sama lain.

Waktu terus berjalan , usai sudah kebersamaan kami selama satu bulan KKN. Acara perpisahan ditutup dengan jalan-jalan dan duduk melingkar, bermain game, dan saling mengeluarkan unek-unek satu sama lain. Suasana malam itu dipenuhi tangis dan cukup haru, tak terasa waktu yang aku kira akan terasa lama ternyata terlewati begitu cepat. Mengajarkanku akan pentingnya kesempatan dan waktu. Aku jadi tau bahwa keberadaan dan setiap moment yang ku lewati bersama mereka benar-benar memberi arti bahwa mereka adalah nyata keluarga. Dan....akan terus menjadi keluarga meski kami sudah tidak bersama. Udah ya guys segini aja ceritanya, sampai ketemu lagi dan jangan sungkan untuk saling bertegur sapa...jangan panggil aku Umi yaa kalau di jalan...takut nggak noleh.

KKN KAIZEN Bukan Sekedar Nama tapi Sebuah Keluarga Oleh : Alda Ardani Muttaqin

Ketika pertama kali melihat pendaftaran KKN saya sangat berharap semoga mendapatkan teman-teman yang asik dan menyenangkan tidak perlu tempat yang enak dan baik. Hari demi hari berganti bulan dan seterusnya. Akhirnya tibalah pembagian kelompok untuk KKN reguler tahun 2022. Setelah melihat daftar namanya tidak ada satupun yang saya kenal, ada rasa kecewa didalam hati dan ada rasa penasaran dengan teman-teman yang ada didaftar nama tersebut, berdoa agar teman-teman yang ada di daftar kelompok KKN 164 adalah orang-orang yang asik dan menyenangkan

Setelah pertemuan kami pertama kali saya langsung bisa menilai bahwa teman-teman saya cukup asik, baik dan menyenangkan disitu kami mulai merajut tali persaudaraan dan pendekatan. dengan memberi nama kelompok kami, pembagian tugas dan pembagian acara untuk KKN kami satu bulan kedepan.

Akhirnya keluarlah nama KKN KAIZEN 164 untuk nama kelompok kami, nama yang diharapkan oleh kami sebagai doa agar kelompok KKN kami seperti nama yang kita sepakati. Dan dipembagian divisi saya sebagai konsumsi. Divisi yang diharapkan semuanya bisa memasak dan memberikan rasa kenyang pada perut teman-teman.

Hari demi hari, bulan berganti bulan sampai akhirnya kita tiba ditanggal 23 Juli 2022 hari dimana kita semua berangkat menuju lokasi KKN di desa sukamanah, rasa semangat dan exited saya untuk mengikuti dan mensukseskan KKN kali ini. Dengan berbekal teman-teman yang banyak dan belum seutuhnya saya kenal saya optimis bisa menjalankan seluruh kegiatan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu saya banyak sekali mengenal teman-teman saya, dengan berbagai sifat, latarbelakang dan permasalahan yang dihadapinnya. Saya bersyukur sekali mendapatkan teman-teman yang baik dan menjunjung tinggi

kekeluargaan. Teman-teman yang peduli satu sama lain, bertanggung jawab akan segala kewajibannya.

Suka dan duka kita lewatin bersama pada KKN kali ini dan tidak terasa satu bulan telah berlalu banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan. Dari peka dengan orang lain, komunikasi yang baik antar individu, menghargai pendapat orang dan tidak menyakiti perasaan satu sama lain.

Semoga dengan pertemuan yang singkat ini, teman-teman masih mempererat hubungan kekeluargaan kita dan terus ingat bahwasanya kita pernah melewati suka, duka dan sengsara bersama dalam KKN Reguler 2022 desa Sukamanah.

Belajar Humanis dan Sosialis

Oleh : Muhammad Bagus Setiabudi

Siapa yang mengira bahwa KKN itu tidak enak, tidak ada kesan, dan hanya membuang-buang waktu? Itulah persepsi saya saat mengira bagaimana gambaran KKN. Awal mula saat memasuki grup, pribadi saya masih canggung dan sangat baku untuk mengirim pesan di *Whatsaap*. Hahaha. Untuk mengirim pesan saja, saya sepeti mengirimnya ke dosen, menggunakan Ejaan Yang Dibenarkan. Namun, sering berjalannya waktu, rapat tatap muka dilaksanakan.

25 Mei 2022 merupakan waktu awal kami semua bertemu. Walaupun tidak semua orang, setidaknya kami dapat berkenal satu persatu. Tapi, lamanya pandemic membuat diri ini agak *introvert*. Mau tak mau saya mendorong diri untuk berani berkenalan. Bagi saya, untuk membuka percakapan dengan orang baru tentu tak mudah. Namun, saya mencoba untuk menjadi orang yang terbuka dan humanis. Akbar. Pertama kali orang yang saya ajak untuk berkenalan. Dari Bekasi, ia rela menempuh jarak yang jauh untuk menghadiri rapat tatap muka pertama kali. Dan akhirnya, kami berkenalan dan hanya beberapa lelaki saja yang saya ingat. Untuk para wanita, saya baru mengetahui nama-nama kalian saat rapat kedua. Selain terbuka dan humanis, saya mencoba menjadi orang

yang humoris. Walaupun sering gagal, saya terus berusaha membuat orang tertawa. Alasan pribadi, bukan tentang citra pribadi sebagai orang yang humoris. Saya hanya ingin mereka merasa nyaman dan tidak canggung. Waktu berjalan dan kami mencoba membuat konsep kelompok KKN kami. Alhasil, beberapa ide yang disampaikan disimpan terlebih dahulu dan didiskusikan kembali di pertemuan selanjutnya. Setelah kami rapat, kami berfoto bersama dan kembali ke rumah masing-masing.

Perlahan-lahan, rasa kedekatan dengan kelompok semakin ditingkatkan. Kelucuan dan keharmonisan terus dibangun. Beberapa minggu kemudian, kami semakin saling asik saat rapat, berbagi info di grup, dan survei ke daerah KKN. Berbagai rasa humanis muncul dan tumbuh semakin menjulang. Sebab, sesuai dengan tema kami, ada humanism, menjadi dorongan bagi kami untuk mengimplementasikannya terlebih dahulu di kelompok. Hal tersebut tergambar saat beberapa anggota ada yang sakit, suntuk, atau bahkan butuh *refreshing* dengan yang lain. Namun, lebih dari itu, saya sangat bersyukur diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk melaksanakan KKN. Siapa sangka, saya merasakan kedekatan yang mengikat dengan masyarakat. Saat kami melakukan kegiatan sosialisasi, kami urungkan niat pulang lebih dulu dan mengobrol dengan beberapa warga yang ada di sana. Hingga, “Keluarga Lain” ada di sini. Saya kira cukup itu saja.

Selalu Teringat

Oleh : Eriko Jujik Santoso

Awal KKN yang saya kira masih online di laksanakannya karena pada tahun lalu kegiatan KKN di adakan dengan cara online dan menjadi kurang menarik. Tetapi pada saat saya melihat kelompok dan ada lokasi kita KKN yaitu di Desa Sukamanah, Rajeg. Disaat saya mulai kegiatan KKN saya mengenal banyak sekali teman baru yang saya aggap keluarga sendiri.

Saya dulu hanya berkenalan dengan anak laki-laki saja. Perkenalan kita diawali di rapat online yang di adaan virtual. Lalu

lambat hari kita mengadakan rapat offline dan bisa melihat wajah-wajah orang yang akan menjadi satu kelompok dengan kita. Langsung di saat mulai kegiatan KKN, oia sebelumnya KKN kita mempunyai nama yaitu KKN KAIZEN 168.

Dikegiatan KKN kita sangat lah menarik ditambah tingkah teman-teman yang membuat keluarga kecil kita menjadi ramai. banyak hal indah yang selalu teringat di KKN karena menurut saya KKN itu adalah moment yang sangar menarik di dalam perkuliahan. Jikalau kita mengadakan kegiatan KKN itu dengan online seperti tahun lalu mungkin tidak akan ada yang namanya kekelurgaan yang akan di bentuk dalam kelompok KKN tersebut

KKN Kaizen yaahh menurut saya itu nama keluga yang bagus kalau di ingat kembali dan dipikirkan aku rasa itu membuat diriku sedih. keluarga kecil itu memang kecil dan sangat sedikit orangnya yaitu hanya 22 orang saja tetapi mereka semua adalah orang-orang hebat yang bisa membuat desa Sukamanah rajeg menjadi desa yang lebih maju dan lebih modren.

Tak Ingin Usai

Oleh : Muhammad Ilyas WIBowo

Berdiri ku memutar waktu, teringat Kaizen yang dulu ada disampingku setiap hari. Tersadar ku tinggal sendiri merenungi semua yang tak mungkin, bisa ku putarkan kembali seperti dulu ku bahagia tapi semuanya hilang tanpa sebab.

Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar, banyak kenangan indah serta goresan luka yang terpatri dalam hati ini, malam terakhir terasa sangat cepat karena kami terhanyut dalam gurau dan gelak tawa terakhir. Setelah malam perpisahan dan menuju ke rumah masing-masing, aku merasa terluka dan menangis tapi ku terima, semua keputusan yang telah kita buat, satu yang harus kau tahu ku menanti kau tuk kembali.

Sadar ku tak berhak untuk terus memaksamu, memaksamu mencintaiku sepenuh hati. aku akan berusaha untuk melupakanmu,

tapi terimalah permintaan terakhirku wahai teman-teman seperjuanganku. ku akan menghilang jauh darimu, tak terlihat sehelai rambut pun, tapi di mana nanti kau terluka cari aku, ku ada untukmu.

Saat-saat terakhir berjumpa dengan warga desa Sukamanah terlihat dari sorot dan tatapan mata mereka bahwa mereka ingin berteriak dan mengatakan “Jujur ku tak ingin engkau (teman-teman KKN 164) pergi tinggalkan semua usai di sini, tak tertahan air mata ini, mengingat semua yang telah terjadi, ku tahu kau pun sama seperti aku, tak ingin cinta usai di sini, tapi mungkin inilah jalannya, harus berpisah. Berharap suatu saat nanti kau dan aku kan bertemu lagi seperti yang kau ucapkan sebelum kau tinggalkan aku”.

Melihatmu (teman-teman KKN dan warga desa Sukamanah) bahagia adalah satu hal yang terindah, anugerah cinta yang pernah kupunya, kau buatku percaya ketulusan cinta seakan kisah sempurna akan tiba. Masih jelas teringat pelukanmu yang hangat seakan semua tak mungkin menghilang, kini hanya kenangan yang telah kau tinggalkan, tak tersisa lagi waktu bersama.

Satu bulan telah berlalu sejak hari terakhir KKN dan aku merasa sesak di dada dan bertanya-tanya kepada diri ini, “Mengapa masih ada sisa rasa di dada di saat kau (teman-teman KKN dan warga desa Sukamanah) pergi begitu saja?” Mampukah ku bertahan tanpa hadirmu, kawan. Tuhan, sampaikan rindu untuknya, oh masih tersimpan setiap kenangan. Semua cinta yang kau beri, kau takkan terganti.

Di tempat ini, di tempat pertama aku menemukanmu, kembali kudatangi tempat ini tapi ku dengan yang lain. Andai dulu kau (zona nyaman) tak pergi dari hidupku. takkan mungkin kutemui cinta yang kini kumiliki, cinta yang menerima kekurangan dan merubah caraku memandang dunia.

Kisah yang mendewasakan kita semua meski lewat luka, satu hal yang kini aku mengerti meski berat bibir ini mengucap akan selalu ada kata *selamat* dalam setiap kata selamat tinggal...

Kontribusi Bagi Negeri, Bukan “Pelunas Nilai”

Oleh : Rahajeng Amaragati Aryono

Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukamanah adalah salah satu langkah kecil untuk mulai menanamkan kepedulian pada ibu pertiwi. Tentu banyak sekali pengalaman berharga dan pembelajaran bermakna yang sudah dijalani, hingga teman-teman Kaizen berhasil memberikan program-program terbaik dalam rangka memaksimalkan potensi Sumber Daya Manusia di Desa Sukamanah. Sayangnya, menurut saya sistem KKN yang ada masih menekankan pada hasil akhir berupa “digit angka/huruf” yang tertera pada kolom IP. Bagi saya, sangat disayangkan *social project* yang telah dijalankan dengan kerja keras dan kisah tak ternilai selama sebulan ini hanya diukur dengan digit angka 1-100 serta alfabet. Hal ini bisa melanggengkan orientasi dan *mindset* “yang penting kelar dengan nilai bagus” yang mungkin dimiliki kebanyakan mahasiswa (termasuk saya), sehingga dampak keberlanjutan sebagai esensi dari *social project* yang ada malah luput untuk diperhitungkan.

Sementara itu, di kesempatan ini juga saya ingin memohon maaf kepada ibu DPL dan teman-teman Kaizen atas kurang maksimalnya kontribusi saya dalam pra-KKN sampai dengan pasca KKN ini. Terus terang, “yang penting kelar dengan nilai bagus” cukup membuat semangat dan komitmen saya dalam menyelesaikan KKN dengan baik menurun. Semoga kedepannya, KKN bukan hanya sebagai “pelunas nilai” tetapi juga sebagai kontribusi berkelanjutan generasi muda untuk membangun Indonesia.

Sebagai penutup kisah, tidak lupa saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada warga Desa Sukamanah. Tanpa partisipasi, bimbingan dan ketulusan dari Bapak,

Ibu, Om, Tante, Kakak-kakak, dan Adik-adik tentunya kelompok Kaizen tidak bisa melaksanakan program KKN-nya dengan baik. Pesan khusus untuk adik-adik Sukamanah yang selalu bersemangat dalam belajar berbagai hal, *jangan pernah berhenti percaya pada apa yang kalian cita-citakan*. Tapi ingat, jangan hanya peduli pada masa depan kalian, tetapi juga *bantu masa depan orang lain*. Karena, akan butuh aku, kamu, kita, dan banyak orang lainnya untuk membangun dunia ini menjadi lebih baik.

BAGIAN KETIGA
Dokumen Penyerta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <https://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 22 september 2022, pukul 11.15 WIB
- [2] Dwi Iriani Margayaningsih, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan* hal 162. Diakses dari <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/77/71>, diakses pada 22 september 2022, pukul 11.31 WIB
- [3] Pambudi handoyo dan Arief Sudrajat. 2016. Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan dalam Prosiding Seminar Nasional Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). ISBN : 978-979-028-859-1. Prodi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. UNESA University Press. Surabaya.
- [4] Firdaus, M. F., Fauzi, H., & Asyifa, A. (2019). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Sekitar KHDTK UNLAM Di Desa Mandiangin Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*, 1(1), 92-103.
- [5] Noor, M. (2011). *Pemberdayaan masyarakat*. CIVIS, 1(2).
- [6] Pangestoeti, W., & Setiawan, R. (2018). Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 2(1), 1-15.
- [7] Suharto, Edi (1997), *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial : Spektrum pemikiran*, Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSP-STKS)

BIOGRAFI SINGKAT

Muhammad Akbar Saputra, Biologi – FST

Muhammad Akbar Saputra adalah seorang laki laki yang kerap disapa Akbar. Banyak orang bilang, ia memiliki arti nama yang cukup berat yaitu besar. Besar disini bermakna ada harapan bahwa ia akan menjadi orang yang besar atau sukses suatu saat nanti. Laki – laki ini lahir pada tanggal 24 Oktober 2001 yang bertempat di Ibu Kota Jakarta. Memiliki sifat pendiam, dan sangat suka mendengarkan orang orang berbicara maupun bercerita. Sebenarnya ia suka berinteraksi, tapi hanya memiliki energi social yang tidak banyak. Ia sudah sukses lulus dari SMAN 13 Bekasi, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Biologi. Selama ini, ia memiliki hobi membahagiakan diri sendiri dengan hal kecil, contohnya dengan mendengarkan musik, menonton film, berolahraga dan membaca buku. Baginya hobi tersebut dilakukan untuk mensyukuri dan juga mengapresiasi diri, setelah melalui hari yang tidak selalu menyenangkan dalam hidup. Diantara kebiasaan itu, ia juga kerap mencoba suatu hal yang baru atau belum pernah dicoba selama hidupnya. Walaupun hal baru tersebut terkadang tidak cocok dengannya ataupun gagal, setidaknya ia gagal saat sudah mencoba bukan saat belum mencobanya.

Fazriane Nur Pramuna, PIAUD-FITK

Nama saya Fazriane Nur Pramuna, biasa dipanggil oleh keluarga, saudara, dan teman saya “Ane”. Saya lahir pada tanggal 05 Juli 2000. Tepatnya di Rumah Sakit Umum Fatmawati pada saat Adzan Subuh berkumandang. Ketika saya lahir, saya dibantu dengan Bidan yang bernama “Ane”, maka dari situ lah nama saya terdapat kalimat “Ane”. Saya merupakan anak sulung dari dua bersaudara. Saya mempunyai adik yang bernama Ferdiana Nur Ramadani. Kami hanya berselisih 1 tahun 5 bulan, saya dan adik saya sering kali dibilang kembar dengan orang yang baru melihat kami. Nama panggilan kami pun hanya berbeda 1 huruf, kalau saya dipanggil “Ane” kalau adik saya dipanggil “Ana”. Walaupun

saya kakaknya, tapi adik saya selalu dikira kakaknya. Karena badan adik saya lebih besar dibandingkan saya.

Pada saat TK-SD, masa kecil saya berada di Perumahan Pondok Indah, tepatnya di daerah Kalisuren Inkopad Bogor. Keseharian saya diasuh dengan saudara dari Bapak saya, yang biasa saya sebut Tante. Setelah beranjak SMP, saya pindah rumah yang berada di Perumahan Sawangan Elok tepatnya di Sawangan-Depok. Tidak terasa umur saya semakin bertambah, dan sekarang saya sedang menjalani semester 7 di Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Banyak orang yang mengira bahwa jurusan ini terkenal dengan “enak ya kuliah di PAUD tugasnya nyanyi-nyanyi aja”, “enak ya tugasnya cuma tepuk tangan aja”. Tapi faktanya dari jurusan ini saya belajar tentang :Merancang permainan edukatif, Membuat kurikulum, Membuat media belajar dan membuat metode pembelajaran, Memahami psikolog anak, Memahami motoric anak, Memahami bahasa anak, Memahami moral anak, Memahami gizi anak, Memahami kognitif anak, Bagaimana memahami segala sisi anak usia dini. Dan yang terakhir belajar tentang kesabaran yang luar biasa, dan belum tentu semua orang mampu menghadapi karakter anak yang berbeda-beda. Doain saya semoga bisa lulus tepat waktu yaa Aamiin

Ainul Mardyah Nur Afifah, Pend MTK-FITK

Halo semuanya, kenalin nama saya Ainul Mardyah Nur Afifah. Biasa dipanggil oleh teman-teman saya Ainul atau Dyah. Saya lahir di Depok pada tanggal 1 Desember 2000. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya merupakan lulusan dari SMAN 10 Depok dan sekarang saya sedang melanjutkan pendidikan di UIN Jakarta jurusan Pendidikan Matematika. Seperti biasanya, kalau orang mendengar kata “matematika” selalu bilang “dih emangnya seru?” wkwk, ntah kenapa saya suka heran karena selama ini saya merasa matematika sangat asyik sekali bahkan sejak saya sd hingga SMA saya lebih suka menghabiskan waktu saya untuk mengisi soal-soal matematika dibandingkan disuruh membaca 1 buku novel. Namun, saat saya masuk dunia perkuliahan saya

merasa sangat berbeda sekali. Awalnya saya pikir jika masuk jurusan Pendidikan matematika akan lebih sering bertemu dengan angka-angka, namun ternyata tidak. Sehingga saya harus mengubah kebiasaan saya untuk lebih sering membaca karena membaca merupakan hal yang sangat penting dimana kita dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Karenanya, nanti walaupun saya menjadi guru matematika saya akan membiasakan anak-anak untuk membaca sebelum mulai pembelajaran dan menginformasikannya kepada yang lainnya.

Selain itupun kami belajar mengenai pemrograman komputer. Ini merupakan hal yang membuat saya kaget dan membuat bertanya-tanya. “kenapa pendidikan matematika kok belajar pemrograman juga? untuk apa?”. Setelah saya mengikuti perkuliahan tersebut akhirnya saya paham mengapa kita juga diajarkan pemrograman. Ternyata banyak sekali aplikasi yang kita bisa gunain untuk mempermudah pengerjaan matematika, contohnya saja yang sedang saya pelajari pada semester 7 ini yaitu “Mathematica” walaupun masih banyak rumus yang belum saya hafal namun aplikasi ini benar-benar mempermudah pengerjaan matematika terlebih soal-soal yang sulit yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tapi dengan menggunakan aplikasi tersebut kita dapat memperoleh hasilnya dalam hitungan detik apabila input yang kita masukan benar hehe. Doain ya gais semoga cepet lulus dan bisa jadi guru mtk yang disenangi oleh anak-anak. kali aja anak anda murid saya nanti wkwkww See u shayyyy!!

Nurul Syifa, Agribisnis-FST

Hollaa, kenalin nama saya Nurul Syifa. Si anak yang punya banyak nama panggilan, bisa panggil nurul-syifa- dan nusi hehe. Saya lahir di Tangerang dengan bintang Gemini karena lahir tanggal 02 Juni 2001 hari sabtu tepatnya. First impression orang-orang kalau baru bertemu saya adalah jutek dan cuek, tapi apalah arti tak kenal maka tak sayang yaa. Jadi harus kenal dan dekat dulu baru asik orangnya, bukan begitu nihaya??. Saya merupakan kelulusan dari MAN 19 Jakarta dan saat ini sedang menempuh semester akhir di UIN Jakarta program studi Agribisnis. Program studi yang masih banyak ditanyakan orang-orang dengan pertanyaan “Agribisnis itu ngapain aja sii?”. Kesibukan saya saat

ini sebagai mahasiswi semester akhir adalah menjalani PKL di Bogor dan nonton drama setiap harinya. Untuk para pembaca dari e-book ini nantinya mohon doakan untuk kelancaran skripsi dan sidang saya semester depan yaa, Thx gaiss tetap semangat untuk semua!! See youuu :)

Nihayatur Rofiqoh, Tarjamah-FAH

Hayy, kenalin nama saya Nihayatur Rofiqoh, bisa dipanggil nihaya, bisa juga dipanggil yaya, bisa juga dipanggil haya tapi kebanyakan memanggil nihay atau nihaya. Nihay adalah anak paling cantik dari saudara-saudara nihay, karena memang nihay anak cewek sendiri hihihhi. Nihay asli dari Jawa, lahir di kota Gresik pada tanggal 9 juni. Kata orang, nihay tuh orangnya unik tapi ngeselin sebab mukannya katanya hahaha. Nihay sekarang kuliah semester 7 prodi Tarjamah, bisa dibilang nihay salah jurusan sebab belum punya keahlian berbahasa Arab, tapi ya udah emang takdirnya mungkin ya hihihhi.

Nihay itu orangnya cuek tapi kalau udah akrab sama orang, cerewetnya minta ampun. Sampai orang itu pasti bilang ke nihay “*ini orang nggak nyangka ternyata si asik ini caaa*” tapi memang tidak satu sampai dua orang yang bilang begitu ke nihay, hampir semuanya bilang begitu. Singkat saja ya kenalannya, kalau mau lebih kenal kita lanjut nongkrong bisa kali hehehehe.

Nia Rahmawati, Fisika-FST

Nia Rahmawati namanya, salah satu mahasiswa Semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Fisika. Lahir pada 21 Desember 2000, di Bojonegoro, sebuah kota di daerah Jawa Timur. Orang tuanya pergi merantau ke Kabupaten Tangerang sejak 1990. Nia, Si Bungsu ini memiliki seorang kakak perempuan yang berjarak delapan tahun. Setelah lahir di Bojonegoro, Nia pun akhirnya dibawa ke Tangerang oleh orang tuanya. Di Tangerang inilah hidupnya dimulai, dengan semua cerita tawa dan tangis yang telah dilaluinya selama 21 tahun ini. Memulai sekolah menengah atas di sebuah Madrasah di Tangerang, Nia yang sejak masa sekolah menyukai hal-hal yang eksak

memutuskan untuk melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi dengan program studi Fisika, tidak ada alasan selain karena suka mata pelajaran nya saat di sekolah. Tapi ternyata kuliah tidaklah sama dengan sekolah, materi yang dipelajari lebih luas dan lebih kompleks dibandingkan pelajaran yang didapat saat sekolah. Meskipun begitu, alhamdulillah 6 semester sudah dilewati dengan tuntas, dengan bekal prinsip hidup 'selesaikan apa yang sudah dimulai dan jangan lupa bersyukur'.

Ananda Natasya, Hukum Keluarga - FSH

Heyyo perkenalkan aku Ananda Natasya bisa dipanggil Chaca atau Natasya. Aku lahir di Depok pada 08 November 2000. Aku anak pertama dari tiga bersaudara. Sedikit cerita aku adalah seorang mahasiswa yang berasal dari SMA tepatnya SMAN 46 JAKARTA kemudian masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Hukum Keluarga yang dimana lebih banyak anak yang berasal dari pondok dan saat memulai perkuliahan akupun mendapat beberapa matakuliah seperti fiqh, bahasa arab bahkan ada juga pelajaran kitab yang sebelumnya belum pernah aku pelajari di sekolah-sekolahku sebelumnya. Disatu sisi aku merasa takut karena melihat teman-teman sudah banyak yang paham mengenai ini sedangkan aku harus memulai dari 0. Tapi disini membuat aku tidak patah semangat untuk mempelajari itu semua dan Alhamdulillah teman-temanku sangat baik mau membimbing saya dengan sabar apalagi ketika saya mendapat tugas mengenai matakuliah tersebut. Selain matakuliah tersebut aku juga fokus dengan matakuliah hukum lainnya dan aku sangat senang mempelajarinya karena menurut saya hukum itu menantang karena dilihat dari negara kita ini dimana hukum itu masih sangat lemah. Seiring berjalannya waktu sudah 6 semester sudah aku lewati. Mohon doanya yaa semua semoga aku bisa lulus di semester 7 ini. Semangat juga untuk kalian semua byee see u gayzz..

Oktaviani Sari, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - FU

Hai namaku Oktaviani sari, biasa orang memanggilku dengan nama Okta. Tapi keluarga dan orang terdekat sering memanggilku dengan nama Via. Aku merupakan perempuan suku Jawa yang lahir di Jambi 23

Oktober 2001. Aku lahir di sekeliling masyarakat yang notabene nya bersuku Melayu. Aku merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Aku memiliki kakak kandung yang memiliki jarak umur 7 tahun diatasku. Aku tinggal di salah satu desa kecil yang ada di Jambi yaitu desa Sungai Rambai, yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani. Aku memiliki kedua orang tua yang berprofesi sebagai guru. Itulah yang memberiku pandangan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting walau kita hidup di desa yang terpencil. Aku memulai pendidikan dasar di SDN 21/V Sungai Rambai, kemudian melanjutkan pendidikan di salah satu pondok pesantren di Kota Jambi yaitu Pondok Pesantren As'ad Jambi hingga lulus Aliyah. Setelah lulus aku melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ketertarikan ku untuk mendalami ilmu al-Qur'an sejak berada di jenjang sekolah mendorong ku untuk mengambil jurusan ini ketika kuliah. Selain itu faktor pendukung yang lain yaitu kegemarany dalam belajar bahasa Arab. Ketertarikan itupun berlanjut ketika aku mengambil UKM kampus. Aku aktif di salah satu UKM Qur'an yaitu HIQMA UIN JAKARTA dimana UKM ini merupakan wadah bagi para pecinta al-Qur'an untuk mengembangkan potensinya melalui pendidikan maupun kesenian. Aku pun aktif di UKM ini hingga menjadi salah satu pengurus di dalamnya hingga sekarang. Selama kuliah tidak mungkin berjalan mulus saja tentu banyak sekali suka duka yang telah dilewati. Namun aku bersyukur karena bisa bertahan sampai ditahap ini. Dan harapan kedepannya semoga bisa menyelesaikan pendidikan secepatnya. Amiiinn

Faisal Nur Ichsan, Ilmu Perpustakaan - FAH

Ilmu Perpustakaan emang ada yaa?? Belajar tentang apasih?? Berarti suka buku dong yaa??

Berikut adalah beberapa pertanyaan template yang sering sekali masuk ke telinga saya ketika memperkenalkan diri. Jadi sebelum itu saya ingin berpesan kepada pembaca e-book ini, jika kalian penasaran harap telusuri secara mandiri melalui google yaa, karena saya tidak bisa menjawab pertanyaan kalian melalui e-book ini.

Perkenalkan saya Faisal Nur Ichsan, biasa dipanggil ical yang sejujurnya saya tidak tahu kenapa panggilan ini melekat sejak kecil. Saya lebih menyukai panggilan "isan" karena terkesan lebih berwibawa hehe... Pada saat menulis biografi ini, saya adalah mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu Perpustakaan. Saya lahir pada hari Jumat tanggal 1 Desember tahun 2000 di Depok subuh dini hari, yang secara primbon jawa jika lahir di hari Jumat maka akan memiliki karakter seperti air, yaitu sedikit pendiam, tenang, namun jika sudah menentukan goals maka akan diupayakan sampai dapat. Kira - kira seperti itulah kepribadian saya, yang mana lebih sering untuk mengamati terlebih dahulu sebelum bertindak, sehingga tindakan atau perkataan yang keluar dari saya setelah mengamati cenderung membuat orang lain sedikit terkejut.

Hobi saya juga terbilang simple dengan menonton film, mendengar musik, badminton, dan chattingan / ngobrol. Saya suka bertukar pikiran dengan orang lain, ini adalah salah satu cara bagi saya untuk melihat suatu hal dari berbagai macam sudut pandang, karena saya menghargai setiap pemikiran masing - masing orang.

Yaaa... entah mengapa saya memiliki kebiasaan untuk mengerti apa yang dipikirkan orang lain, sehingga sering merasa kelelahan sendiri. dan cara saya untuk bisa recharge tenaga saya lagi adalah dengan hobi simple seperti menonton film dan mendengarkan musik.

Imas Dwi Lestari, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

Halo guys! Saya adalah anak kedua dari 2 bersaudara atau bisa dibilang si bontot harapan terakhir ortu eaa...Saya lahir tgl 2 Juni 2001 dan berasal dari Bogor parung kuliah di jurusan pbi. Yaaa meski sebenarnya saya ga ahli banget bahasa inggris bahkan les atau kursus bahasa inggris pun ga pernah, tapi saya suka banget sama everything about english guys. Mulai dari nyanyi bahasa inggris, lagu-lagu bahasa inggris, film bahasa inggris seperti disney, harry potter, narnia, twilight, etc dan bahkan artis-artis dan penyanyi luar negeri. Simple banget kan ges! Jadi sebenarnya kalo ditanya mau jadi guru bahasa inggris atau ngga yaa sebenarnya cuma ada rasa pengen nya 25% aja gess yaitu jadi guru buat anak saya nanti kelak eaaaa wkwk. Tetap harus disyukuri bisa

masuk jurusan bahasa inggris di Uin Jakarta karena ga semua orang seberuntung itu untuk masuk hihi. Mimpi dan harapan saya yaitu bisa menjadi orang yang selalu rendah hati, bervalue, bermanfaat dan dapat membahagiakan orang tua, serta sukses dunia dan akhirat hihi aamiin.

Oh iya satu lagi ges, saya punya mimpi buat bisa traveling at least keliling satu indonesia dan bahkan pengen banget keliling dunia xixi doakan aku ya gess! Kalo bisa mekkah terlebih dahulu sih gess aamiin ... oh iya kalo ngomongin tentang hobby, saya hobby banget nyanyi. Karena dengan nyanyi kita bisa mengekspresikan suatu emosional yang ga bisa diungkapkan bahkan bisa membuat hati dan pikiran lebih fresh, selain itu saya juga suka nonton film sambil nyemil, dan juga bermain game. Saya juga suka berbincang pribadi dengan orang lain face to face, mendengarkan keluh kesah, memberi solusi, dan mendapatkan hal baru dari pengalaman mereka karena dengan itu saya juga belajar menjadi seorang pendengar yang baik. Saya juga suka tantangan dan pengalaman baru yang belum pernah saya rasakan, suka me time dan suka healing dan satu lagi yang paling penting adalah saya suka makan apalagi makanan yang saya suka yaitu seperti seafood, bakso, seblak, ayam goreng, dll udah sih gitu aja dari saya ges, sehat selalu dan sukses selalu buat saya dan kalian ^^

Nita Huljanah , Pendidikan Bahasa Arab - FITK

Hallo, kenalin aku nita huljanah . biasa dipanggil nita. Lahir di jakarta tanggal 27 januari tahun 2000, yaps aku anak 2000 an yang kata orang termasuk generasi Z hehe, aku adalah mahasiwi semester 7 jurusan pendidikan bahasa arab. Pada awalnya aku ragu masuk jurusan bahasa arab, karena passion ku sendiri bukan dibidang linguistik , tapi keraguan itu akhirnya bisa dihilangkan dengan dan membuat aku yakin untuk melanjutkan studi bahas arab. Aku memiliki sifat yang random dan moody an terkadang cuek terkadang receh, tapi first impression orang-orang kalau ketemu aku mereka bilang aku cuek dan judes, padahal aslinya receh banget kalo udah deket hehehe.

Oia aku adalah anak ke 5 dari 6 bersaudara yang semuanya perempuan hehe, yaps aku tidak punya saudara laki-laki. Aku lahir

dijakarta dan asli orang jakarta, tapi aku menghabiskan hampir seluruh masa sekolahku di tanggerang dan jauh dari rumah , yaa aku tinggal di asrama dari smp sampai lulus sma.

Aku Mts dan MA di sekolah yang sama yaitu attahiyyah , sebuah tempat dimana aku ditempa, di didik, diasuh sampai aku dewasa sekaligus tempat ku mencari jati diri.

Aku senang menemukan dan memulai hal yang baru, ketemu temen baru rasanya kaya dapet energi baru, aku typical orang yang cuek kao di sosmed bisa dibilang males main sosmed lebih aik ketemu langsung dan ngobrol langsung. Kalo mau kenal lebih lanjut mungkin kita bisa maen bareng heheheh.

Mila Puji Sri Widyawati, Hukum Ekonomi Syariah – FSH

Hello! Perkenalkan namaku Mila Puji Sri Widyawati. Lahir tanggal 9 Oktober 2001 di Kota Depok. Aku biasa dipanggil Mila oleh teman-temanku dan dipanggil Widya oleh keluargaku. Pada awalnya, nama panggilanku Widya. Namun, saat SD ada teman sekelasku yang bernama Widia. Hmm padahal beda yaa (?) Supaya tidak bingung kedepannya, akhirnya Wali Kelasku saat itu mengubah nama panggilanku menjadi Mila. Aku suka membaca buku, genre buku apapun, tapi kalau disuruh memilih antara buku fiksi dan non-fiksi. Aku pilih fiksi hehe. Aku tipe anak yang menyukai suasana tenang. Jika suasana ramai aku merasa energiku cepat berkurang karena diambil orang banyak. Hal ini juga yang seringkali orang salah paham denganku yang mengira tidak ingin bersosialisasi. Padahal kalau sudah dekat, anaknya suka heboh sendiri, iya ga Shofa? Hehehe

Saat ini aku telah menjadi mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah semester 7. Beda dengan jurusan yang lain, di mana sisa mata kuliah yang harus diambil kurang lebih hanya ada 2-4 mata kuliah lagi, tapi aku masih ada 7 mata kuliah lagi yang harus diselesaikan. Kayaknya HES doang yang semester 7 serasa semester 1 alias masih banyak banget mata kuliahnya :) *Ohiya!* Aku juga aktif di LDK Syahid Pusat di Bidang Humas. Walaupun Bidang Humas seringkali dianggap gabut, tapi percayalah,

aku ga gabut guys wkwkwk... Akhir kata, aku bersyukur telah dikasih kesempatan untuk merasakan dan menjalani hal-hal yang telah terlewat. Lalu, harapannya dalam waktu dekat bisa menyelesaikan studi S1 secepatnya. Mohon doanya, ya! *Ps: *siapapun yang liat ini, jangan lupa coba baca buku Keajaiban Toko Kelontong Namiya by Keigo Higashino, ya guys wkwkwk...*

Irwan Hidayat – Ilmu Hadis – FU

Assalamu'alaikum temen-temen semua perkenalkan nama saya Irwan Hidayat biasa dipanggil Irwan, lahir di Brebes tanggal 25 mei 2001. Saya 3 bersaudara dan saya anak pertama laki-laki dan juga mempunyai 2 adik satu perempuan dan satu laki-laki. Saya lahir dari keluarga yang menurut saya benar-benar berkecukupan, orang tua saya bekerja sebagai pedagang warung nasi yang sering kita dengar dengan istilah Warteg atau warung tegal, kedua orang tua saya mempunyai latar belakang yang berbeda khususnya dari segi suku mereka bapak saya asli Cianjur (Sunda) dan mamah saya asli Brebes (Jawa) dan ini merupakan hal yang sangat menarik untuk saya, karena sering sekali saya mendengar statemen bahwa orang sunda dan jawa itu tidak bisa bersatu, tapi dengan adanya saya yang sudah hidup berumur kurang lebih 21 tahun ini membuktikan bahwa statement itu yaa hanya mitos aja gitu hehehe...

Oiyaa...semenjak kecil kurang lebih saat berumur 4 tahun saya hidup sudah berpisah dengan orang tua saya mereka tinggal di Jakarta untuk mencari nafkah dan saya tinggal di cianjur Bersama nenek saya kenapa bisa terjadi ? sebenarnya ini bukan keinginan orang tua saya, tapi keinginan saya sendiri hihi.. ko bisa sih umur 4 tahun pengen pisah sama orang tua ? jadi gini guys sejak kecil itu saya sering ikut bapak saya pulang ke cianjur untuk menengok nenek saya dikampung. Hingga saat itu saya sedang dikampung tapi gak mau pulang dulu gara-gara masih betah tapi bapak saya harus cepet pulang ke Jakarta karna ada kerjaan, tapi saya tetep kekeuh gak mau pulang akhirnya pas lagi ngamuk gak mau pulang saya malah diajak mincing sama uwa (kaka dari bapak saya) saya dan Namanya anak kecil mau lah diajak mancing akhirnya pas pulang ke rumah bapak saya udah ga ada dan ternyata udah pulang ke jakrta dari situ lah awal saya tinggal sama nenek. Tapi setelah itu setiap 1 bulan sekali bappak saya nengokin saya juga ko dikampung hehe...

dikampung saya mulai sekolah mulai dari TK sampai lulus sekolah SD. Semenjak lulus sekolah SD saya mulai sekolah MTS sekaligus pesantren di daerah Depok sampai lulus MA dan sekarang saya menempuh pembelajaran ditingkat Universitas dan saat ini sedang semester 7 yang insyaallah sedang sibuk pembuatan proposal skripsi dan ujian-ujian lainnya.

Vikri Hala Haikal (Komunikasi Penyiaran Islam FDIKOM)

Vikri Hala Haikal, (Lahir 26 September 1999) yang kerap dikenal dengan nama **Vikri** merupakan seorang Mahasiswa Komunikasi tingkat akhir, memiliki karir dan bergelut sebagai seorang MC (*Master of Ceremony*), Penyiar TV (*News Anchor*) dan Business, Marketing & Sales berkebangsaan Indonesia. Ia telah menekuni karirnya sejak memasuki semester 3 hingga kini. Dalam kehidupan pendidikan, ia merupakan lulusan Pondok Modern Assalam Sukabumi untuk tingkat MTs dan MA terhitung mulai tahun 2011 hingga 2017, lalu melanjutkan tanggung jawab dari pesantren dalam mengabdikan ia ditempatkan di SMK Islam Al-Qudsiyah Cidahu Sukabumi tahun 2017 ditahun yang sama pula ia dipindah tempatkan ke Yayasan Al-Fajariyah Cikembar Sukabumi untuk tingkat MTs dan MA, di tahun 2018 awal ia dipindah tempatkan untuk yang kedua kalinya ke SD Generasi Ahad *i-School* Bogor. Kemudian setelah lepas dari tanggung jawabnya dalam melakukan pengabdian ia melanjutkan studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fokus konsentrasi di bidang Broadcasting. Semasa kuliah ia aktif dalam menjabat, berorganisasi, kepanitiaan dan berkarir mulai dari organisasi intra maupun ekstra seperti Staff Divisi Komunikasi dan Informasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (HMJ KPI), Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah (HMI KOMFAKDA), Staff Public Relations UKM Bahasa-FLAT, Staff Human Resources Syarif Hidayatullah Model United Nations (Syahid MUN), Teater Mahasiswa ENJUKU, Staff Documentation in International Islam Young Leader Summit (IIYLS) OIC Youth Indonesia in DPR/MPR RI, Staff Sponsorship Asian African Youth Government (AAYG), News Anchor Hi Indo TV, Social Media Creative at Sipundi.id, Marketing at

Cariilmu.co.id, Business Leader at PT. Melia Sehat Sejahtera, Sales Merchant/QRIS at PT. Danamas Insan Kreasi Andalan. Prestasi yang ia dapatkan semasa kuliah yakni Delegasi UIN Jakarta for Jogjakarta International Model United Nations (JOIN MUN 2019) as Employer Representative of Japan on International Labour Organization (ILO), Delegasi UIN Jakarta for Online Distancing Model United Nations (OD MUN 2020) as South China Morning Post on United Nations Correspondent Association (UNCA) to Reporting at United Nations Security Council (UNSC) Conference, dan Best Marketing Intern at Cariilmu.co.id.

Siti Mela, Manajemen Pendidikan - FITK

Hi, Nama saya Mela. Sedari kecil saya mengalami beberapa kali ganti nama. "Siti Mela" itu nama final saya. kwkwkw. ya, orang sering manggil 'Mel', 'Memel', 'Memey', 'May' dan lain2. Lahir pada hari Minggu tepatnya tanggal 6 Agustus. Saya lahir dan besar di Cianjur. Orang bilang Cianjur itu "Kota Kecil Sejuta Cerita". Saya tinggal Cianjur di pelosoknya lagi. Tetapi, setelah lulus SD saya memberanikan diri untuk keluar dari 'pelosok' itu ke agak kotanya tapi tetap di Cianjur. saya melanjutkan sekolah di Pesantren. Lalu, SMA nya saya melanjutkan ke MAN 1 Cianjur, tetapi di MAN 1 Cianjur hanya sampai kelas II saja. kelas 12 saya 'tiba-tiba' pindah Ke Banda Aceh dengan alasan lain hal. Selama 1 tahun disana saya cukup mengalami 'Culture Shock'. setelah lulus di MAN 3 Banda Aceh, saya melanjutkan ke Perguruan Tinggi tepatnya UIN Syarif Hidayatullah jurusan Manajemen Pendidikan dan sekarang sudah semester 7. saat ini saya sedang Magang dan menyusun skripsi mohon doanyaaa. Di semester ini menurut saya cukup hectic karena merasa ada tekanan di segala sisi.

Saya anak terakhir dari 5 bersaudara, saya kuliah karena ada mama satunya yang harus saya banggakan. hihi, mah sehat-sehat, temani mel sampai lulus dan sukses.

Minkhatul Maula Sofa-Dirasat Islamiyah

Hai! Perkenalkan namaku Minkhatul Maula Sofa. Lahir tanggal 04 November 2000 di Kota Demak. Kawan-kawan biasa memanggilku Shofa

dan kadang ditambahi dengan panggilan “mbak” karena aku terlahir di Jawa dan katanya wajah dan logat bicaraku juga terlihat dan terdengar Jawa banget, wajah manis dan bicara medok-medok gitu...hahaha. Sebetulnya ada sedikit kesalahan dalam penulisan namaku. Harusnya Shofa dengan tambahan huruf “H” setelah “S” tapi sepertinya yang membuat akta kelahiran sedang mengantuk saat mengetik namaku sehingga keliru dalam penulisan namanya.

Sejak kecil orang tuaku cukup disiplin soal pendidikan. Ayah tidak pernah absen dalam mengajarku pelajaran setiap hari mulai dari pelajaran sekolah dan mengaji. Ayah juga senang mengikut sertakanku dalam berbagai perlombaan seperti pidato, cerdas cermat. Lomba mengaji, bermain musik, bernyanyi dan menari. Yaah, meski jarang mendapat juara hal inilah yang membuatku menjadi seseorang yang punya banyak hobi dan senang mencoba hal-hal baru.

Kesibukanku saat ini adalah menjadi mahasiswa semester 7 jurusan Dirasat Islamiyah di UIN Jakarta. Sejak awal perkuliahan aku sudah aktif berorganisasi. setidaknya ada 3 organisasi yang sampai sekarang masih aku geluti. Bagiku berorganisasi adalah hal yang menyenangkan meski berimbas pada banyak waktu yang dikorbankan. Tapi dengan berorganisasi aku jadi punya banyak kawan yang suka mentraktirku makan. Hehe bercanda ya guys....

Kuliah dengan jurusan Dirasat Islamiyah adalah sebuah tantangan tersendiri buatku. Kuliah dengan bahasa pengantarnya bahasa Arab dan sistem ujian yang al-Azhar banget cukup membuatku sering merasakan pusing kepala. Tapi dibawa enjoy aja lah yaaa....namanya juga hidup pasti ada hal-hal berat yang harus kita lewati. Jadi harus semangat dan sabar, hihihii...untuk mengakhiri perkenalan singkat ini aku ingin mengucapkan terimakasih dan maaf yang sebesar-besarnya untuk kawan-kawan KKN Kaizen dan semoga kita semua skripsiannya lancar dan bisa lulus tepat waktu. See you kawan kawan....

Alda Ardani Muttaqin – Ekonomi Syariah – FEB

Halo guys kenalin nama saya Alda Ardani Muttaqin panggil saja Arda karena kalo dipanggil alda kaya cewe guys. Saya lahir tanggal 2 juni dikota Banjarnegara. Dari kecil kehidupan saya berpindah pindah kota kerena mengikuti tempat kerja bapak. Masa bayi di Banjarnegara lanjut TK di Adipala dan SD saya di kota Cilacap. Lalu dengan paksaan orang tua saya melanjutkan studi di Pondok Modern Darussalam Gontor. Pondok yang bagus yang membuat saya insecure karena alumninya modelan kaya sayaJ. Lalu saya meneruskan pengabdian sebagai guru di salah satu pondok di Sukabumi dan melanjutkan kuliah saya di UIN Syarifhidayatullah Jakarta dan masuk di jurusan Ekonomi Syariah.

Dengan watak saya yang sebenarnya pemalu tetapi senang bertemu dengan orang baru, mencoba hal baru dan penasaran akan sesuatu yang belum bisa saya kerjakan. Saya mencoba menjalani hari-hari saya sebagai anak perantau. Fyi saya tinggal di Kebumen orang tua disana dan saya 3 bersaudara semua laki-laki. Saya anak ke dua. Yang mana anak kedua sangat tidak menguntungkan bagi saya sekali. Menjali sebagai anak perantau banyak suka dan duka tapi banyak dukanya. Tetapi tidak apa-apa karen distu saya mendapatkan banyak pengalaman, hal baru dan sesuatu yang saya tidak duga bahwasanya di tempat jauh sana banyak orang yang lebih kekurangan dari saya dan banyak orang yang baik pada saya.

Sekarang saya sudah memasuki semester 7 sedang pusing-pusingnya nyusun proposal skripsi yang tidak selesai-selesai tetapi sudah di kejar-kejar kaprodi. Doakan teman-teman saya bisa menyelesaikan semua ini dengan baik dan tepat waktu. Aamiinnn yang keras yah. Semoga kita semua bisa lulus bareng-bareng guys biar bisa banggain orang tua dan gak jadi mahasiswa tua. *See you on top guys.*

M Bagus S – KPI – Fidikom

Saya Muhammad Bagus Setiabudi. Salah satu mahasiswa KPI 2019 yang melaksanakan KKN dengan kelompok ini. Panggilan Bagus dan hobi kemana-mana. Tinggal di Tangsel tapi kuliah pagi telat mulu.

Eriko Jujik Santoso, Sejarah peradaban islam - FAH

hai kenalin nama saya Eriko Jujik Santoso, saya lahir di Magetan pada tanggal 25 Febuari. saya juga sering dipanggil jujik karena orang-orang jika memanggil saya dengan panggilan eriko saya merasa tidak enak karena itu seperti tidak cocok saya dengan saya. hahaha

Saya dulu pernah di pesantren di Banten yaitu Pesantren Daar El-Qolam tepatnya berada didaerah Jayanti Balaraja Barat. Saya di pesntren itu selama 4 tahun atau dari SMP hingga SMA. Lalu setelah dari pesantren saya pindah ke Sekolah SMA biasa hingga saya masuk ke UIN.

Muhammad Ilyas Wibowo, Manajemen - FEB

Hai namaku Muhammad Ilyas Wibowo, teman-temanku biasa memanggilku bowo, tapi kalian bisa memanggilku Ilyas, lahir di bulan september di sekeliling masyarakat jawa. Menempuh pendidikan SD, SMP dan SMA yang cukup biasa dan saat ini masuk tahun ke 4 kuliah di jurusan manajemen. Aku sudah di kepala dua, harus mulai dari mana? Saat ini ambisiku bergejolak, antusias tak karuan, banyak mimpi-mimpi yang kan kukejar.

Bicara tentang anak ekonomi nih, ada yang namanya investasi. Singkatnya, perbedaan investasi dan trading dapat dilihat dari makna dan dalam praktiknya. Investasi dapat dimaknai sebagai kegiatan yang bertujuan menciptakan kekayaan dalam jangka panjang. Sementara, trading merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan keuntungan dalam waktu yang relatif singkat.

Nah bicara tentang saham dan investasi jadi teringat dengan seorang kawan lama, saya mempunyai seorang kawan yang hebat dan memiliki pemikiran yang out of the box. So he outsmarted the roads to riches untuk bisa lebih cepat profit dibandingkan harus trading dan investasi saham atau crypto dll, temuan ini berdasarkan hasil riset beliau

terhadap teman-temannya hingga akhirnya beliau memutuskan untuk ikut dalam sebuah alur *play to earn* yang fantastis dan meraup keuntungan yang berlimpah, asik hidup ini kan!!

Rahajeng Amaraty Aryono, Hubungan Internasional - FISIP

“*One child, one teacher, one pen, and one book can change the world*”. Seperti kata Malala (seorang aktivis pendidikan dan perempuan di Afghanistan), generasi muda dan pendidikan merupakan gerbang transformasi menuju dunia yang lebih baik. Maka dari itu, saya sangat tertarik pada dunia pendidikan dan pemberdayaan pemuda. Lahir di Jakarta, 13 September 2022 dan tinggal di sebuah area yang cukup berkembang di Kota Bekasi membuat saya memiliki *privilege* untuk mengakses berbagai informasi dan pendidikan formal maupun non-formal dengan mudah. Akan tetapi, hal itu ternyata tidak demikian. Masih banyak anak-anak di daerah saya yang bahkan tidak bisa ikut les atau sekedar bermain karena harus menggerakkan perekonomiannya di usia muda.

Saya banyak menemui anak panti asuhan dan anak jalanan yang seharusnya memiliki kesempatan yang lebih baik. Oleh karena itu, di tahun 2020 saya membangun komunitas Semesta Asa Indonesia bersama teman-teman saya untuk mewujudkan ekosistem pendidikan yang inklusif, *fun*, dan berkualitas di Indonesia. Selain bergerak di komunitas saya juga tergabung ke dalam beberapa organisasi yang bergerak di bidang *social development*, seperti Youth of Indonesia dan UN Association in Indonesia. Advokasi dan kolaborasi pemuda di bidang pendidikan merupakan fokus isu yang ingin saya gaungkan. Saya ingin anak muda tidak hanya mendapatkan “nilai” berupa angka/huruf sebagai garis *finish* dalam proses belajarnya, melainkan juga memaknai proses belajar yang ada dengan *fun, inclusive, sustainable* dan *collaborative*.

LAMPIRAN

Draf Surat Keluar KKN KAIZEN 164

1. Surat Undangan (RT 004)
2. Surat Undangan (RT 005)
3. Surat Undangan (RW 013)
4. Surat Undangan (Kepala Desa)
5. Surat Undangan (Sekretaris Desa)
6. Surat Permohonan Izin (Izin Kegiatan KKN)
7. Surat Permohonan Izin (Izin Mengajar SDN 1)
8. Surat Permohonan Izin (Izin Mengajar TPA)
9. Surat Kesediaan (Sambutan Ketua Pembukaan KKN)
10. Surat Kesediaan (Sambutan DPL Pembukaan KKN)
11. Surat Kesediaan (Sambutan Kepala Desa Pembukaan KKN)
12. Surat Peminjaman Barang (RT 004)
13. Surat Permohonan Izin (Izin Seminar Stunting ex Puskesmas)
14. Surat Pengantar (Pengantar Proposal Dompot Dhuafa)
15. Surat Pengantar (Pengantar Proposal Baznas DKI)
16. Surat Keputusan (Pembukaan KKN)
17. Surat Kesediaan (Sebagai Pemateri Seminar Stunting)
18. Surat Peminjaman Barang (Seminar Stunting)
19. Surat Undangan (Ibu PPK ex Puskesmas, Seminar Stunting)
20. Surat Peminjaman Tempat (Seminar Stunting – Kepala Desa)
21. Surat Kesediaan (Sebagai Pemateri Stunting)
22. Surat Peminjaman Tempat (Lomba Muharram, Kepala TPA Al-Hidayah)
23. Surat Kesediaan (Sambutan Ketua DKM, Muharram)
24. Surat Kesediaan (Sambutan Kepala TPA, Muharram)
25. Surat Kesediaan (Sebagai Juri Lomba Surat Pendek)
26. Surat Kesediaan (Sebagai Juri Lomba Doa Harian)
27. Surat Kesediaan (Sebagai Juri Lomba Adzan)
28. Surat Undangan (Kepala Desa, Seminar Stunting)
29. Surat Undangan (Sekretaris Desa, Seminar Stunting)
30. Surat Peminjaman Barang (SDN 1)

31. Surat Peminjaman Barang (RT 004)
32. Surat Permohonan Izin (Izin Pawai Obor)
33. Surat Kesediaan (Juri Lomba, Ilyas)
34. Surat Kesediaan (Juri Lomba, Sofa)
35. Surat Kesediaan (Juri Lomba, Irwan)
36. Surat Pengantar & Permohonan Narasumber (DPC GEKRAFS Kab. Tangerang, Seminar EKRAF)
37. Surat Peminjaman Tempat (Seminar EKRAF, Kepala Desa)
38. Surat Undangan (DPL, Seminar EKRAF)
39. Surat Undangan (Kepala Desa, Seminar EKRAF)
40. Surat Peminjaman Barang (Kepala Desa)
41. Surat Undangan (Ibu PKK, Seminar EKRAF)
42. Surat Perizinan & Peminjaman Tempat (Seminar Literasi Digital)
43. Surat Kesediaan (Kepala Desa, Seminar EKRAF)
44. Surat Kesediaan (Ketua PKK, Seminar EKRAF)
45. Surat Undangan (Kepala Desa, Penutupan KKN)
46. Surat Undangan (Sekretaris Desa, Penutupan KKN)
47. Surat Undangan (Aparatur Pemerintahan Desa, Penutupan KKN)
48. Surat Undangan (PKK, Penutupan KKN)
49. Surat Undangan (Kepala Dusun, Penutupan KKN)
50. Surat Peminjaman Tempat (Penutupan KKN, Desa)
51. Surat Peminjaman Tempat (Penutupan KKN, RW)
52. Surat Undangan (RW 013, Penutupan KKN RW)
53. Surat Undangan (RT 004, Penutupan KKN, RW)
54. Surat Undangan (RT 005, Penutupan KKN, RW)
55. Surat Undangan (Ketua DKM, Penutupan KKN RW)
56. Surat Undangan (Kepala TPA, Penutupan KKN RW)
57. Surat Undangan (Sekretaris RW, Penutupan KKN RW)
58. Surat Undangan (Aparatur Pemerintahan RW, Penutupan KKN RW)
59. Surat Kesediaan (Sambutan Kepala Desa, Penutupan KKN Desa)
60. Surat Kesediaan (Sambutan Ketua RW 013, Penutupan KKN RW)
61. Surat Kesediaan (Sambutan Ketua RT 004, Penutupan KKN RW)
62. Surat Kesediaan (Sambutan Ketua RT 005, Penutupan KKN RW)
63. Surat Undangan (SDN 1, Penutupan KKN Desa)
64. Surat Keputusan (Penutupan KKN)

65. Surat Inventarisasi (Penutupan KKN RW)

No	Jenis Surat	Jumlah Surat	Total
1	Surat Undangan	25 Surat	67 Surat
2	Surat Permohonan Izin	7 Surat	
3	Surat Kesediaan	19 Surat	
4	Surat Peminjaman Barang	5 Surat	
5	Surat Pengantar	3 Surat	

DOKUMENTASI KEGIATAN

➤ Pembukaan Kegiatan KKN



➤ Mengajar di SDN Sukamanah 01





➤ Mengajar di TPA Al-Hidayah



➤ Senam Bersama



➤ Kegiatan Posyandu



➤ Seminar Stunting



➤ Perlombaan Tahun Baru Islam 1444 H







➤ Pawai Obor





➤ Nonton Bareng



➤ Perlombaan 17 Agustus









➤ Upacara HUT RI ke 77





➤ Santunan Anak Yatim Piatu





➤ **Penyuluhan Ekonomi Kreatif**





➤ Seminar Literasi Digital





➤ Penutupan Kegiatan KKN







➤ Peresmian Tugu Sukamanah Residence 2-3

